

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGELOLA KELAS DI SMP NEGERI 04
KUALUH-HULU KECAMATAN KUALUH-HULU
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

MIRNA DEWI PANJAITAN

NIM 20 201 00112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGELOLA KELAS DI SMP NEGERI 04
KUALUH-HULU KECAMATAN KUALUH-HULU
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

MIRNA DEWI PANJAITAN

NIM 20 201 00112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGELOLA KELAS DI SMP NEGERI 04
KUALUH-HULU KECAMATAN KUALUH-HULU
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**



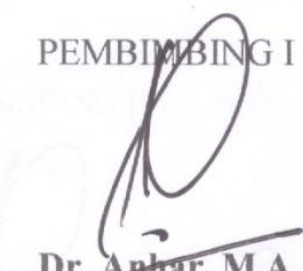
SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

MIRNA DEWI PANJAITAN
NIM 20 201 00112

PEMBIMBING I


Dr. Anhar, M.A.
NIP 197112141998031002

PEMBIMBING II


Dr. Almira Amir, M.Si
NIP 197309022008012006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Mirna Dewi Panjaitan
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Mirna Dewi Panjaitan yang berjudul **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu Kecamatan Kualuh-Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Anhar, M.A
NIP 197112141998031002

PEMBIMBING II



Dr. Almira Amir, M.Si
NIP 19730902200812006

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu Kecamatan Kualuh-Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Desember 2024
Pembuat Pernyataan



Mirna Dewi Panjaitan
NIM. 2020100112

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirna Dewi Panjaitan
NIM : 2020100112
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu Kecamatan Kualuh-Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 12. Desember 2024
Pembuat Pernyataan



Mirna Dewi Panjaitan
NIM. 2020100112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Mirna Dewi Panjaitan
NIM : 2020100112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGELOLA KELAS DI SMP NEGERI 04 KUALUH-
HULU KECAMATAN KUALUH-HULU KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.197309022008012006

Sekretaris

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP.197105102000032001

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.197309022008012006

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP.197105102000032001

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP.196103231990032001

Anita Anraini Lubis, M.Hum
NIP.199310202020122011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 31 Desember 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 79,25/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di
SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu Kecamatan Kualuh-Hulu Kabupaten
Labuhanbatu Utara
Nama : Mirna Dewi Panjaitan
: 2020100112
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, November 2024
Dekan

Idda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Mirna Dewi Panjaitan
NIM : 2020100112
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

Penelitian ini membahas tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu. Kecamatan Kualuh-Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini yaitu penelitaian kualitatif yang bersifat naturalistic. Rumusan masalah peneliti yaitu bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di smp negeri 04 kualuh hulu. Sumber penelitian terdiri dari sumber primer dan sukunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada 5 strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di smp negeri 04 kualuh hulu. Yaitu *pertama* strategi pengelolaan ruang belajar yaitu peraturan guru Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kebutuhan metode pembelajaran saat menetapkan diskusi ruang belajar sesuai jumlah metode kelompok siswa *Kedua*, strategi pengelolan siswa yaitu peraturan menggunakan data base (preseusi) mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di dalam kelas *Ketiga*, strategi pengelolan kegiatan belajar yaitu peraturan ke disiplin tepat waktu dalam aktivitas proses pembelajaran berlangsung *Keempat*, strategi pengelola isi/ materi pembelajaran yaitu peraturan yang sesuai dengan paham yang sampaikan guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan sumber yang ada *Kelima*, strategi pengelolaan evaluasi pembelajaran yaitu mengelola perilaku siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa.

Kata Kunci: strategi, guru Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Name : Mirna Dewi Panjaitan
Reg. Number : 2020100112
Thesis Title : Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Managing
Classes at SMP Negeri 4 Kualuh Hulu, Kualuh Hulu District, North
Labuhanbatu Regency

This study discusses the strategies of Islamic Religious Education teachers in Managing Classrooms at SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu. Kualuh-Hulu District, North Labuhanbatu Regency. This research is a qualitative research that is naturalistic. The formulation of the researcher's problem is how the strategy of Islamic religious education teachers in managing classes at SMP Negeri 04 Kualuh Hulu. The research sources consist of primary and sekunder sources. The data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The data analysis method used consists of data reduction, data presentation and conclusion drawn. This study concludes that there are 5 strategies for Islamic Religious Education teachers in managing classes at State Junior High School 04 Kualuh Hulu. First , *the* learning space management strategy, namely the Islamic Religious Education teacher regulations in accordance with the needs of learning methods when determining the discussion of the learning room according to the number of student group methods, *Second*, the student management strategy, namely the regulation of using the data base (preference) of Islamic Religious Education learning subjects in the *Third grade*, learning activity management strategy, namely regulations to discipline on time in learning process activities *Fourth*, *the* strategy of managing learning content/materials, namely regulations that are in accordance with the understanding conveyed by Islamic Religious Education teachers by using existing resources *Fifth*, learning evaluation management strategies, namely managing student behavior, creating a conducive learning environment, and building good relationships between teachers and students.

Keywords: strategy, Islamic Religious Education teachers.

ملخص البحث

الاسم	: ميرنا ديوي بانجيتان
رقم التسجيل	: ٢٠٢٠١٠٠١١٢
عنوان البحث	: استراتيجية مدرس التربية الدينية الإسلامية في إدارة الصف في مدرسة سيكولاه مينينجا بيرتاما ٤ كوالوه هولوه، منطقة كوالوه هولوه، محافظة لابوهانباتو أوتارا

تناقش هذه الدراسة استراتيجية معلمي التربية الدينية الإسلامية في إدارة الفصول الدراسية في ٤٠ مدرسة كوالوه-هولو الإعدادية. مقاطعة كوالوه هولوه، محافظة شمال لابوهانباتو. هذا البحث عبارة عن بحث نوعي يتسم بالطبيعية. وتمثل صياغة الباحث لمشكلة البحث في كيفية صياغة استراتيجية مدرس التربية الدينية الإسلامية في إدارة الصف في المدرسة الإعدادية العامة ٤٠ كوالوه هولوه. تتكون مصادر البحث من مصادر أولية وثانوية. أما أساليب جمع البيانات المستخدمة فهي الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. وتتكون طريقة تحليل البيانات المستخدمة من تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. خلصت هذه الدراسة إلى أن هناك ٥ استراتيجيات لمعلمي التربية الدينية الإسلامية في إدارة الفصول الدراسية في المدرسة الإعدادية العامة ٤٠ كوالوه هولوه. وهي الإستراتيجية الأولى إستراتيجية إدارة مساحة التعلم هي تنظيم معلمي التربية الدينية الإسلامية وفق احتياجات أساليب التعلم عند تحديد مناقشات غرفة الدراسة وفق عدد أساليب مجموعات الطلبة ثانياً، إستراتيجية إدارة الطالب هي تنظيم استخدام قاعدة البيانات (البريسوسي) لمواد تعلم التربية الدينية الإسلامية في الصف الدراسي ثانياً، إستراتيجية إدارة أنشطة التعلم هي تنظيم النضباط في المواعيد في أنشطة عملية التعلم رابعاً، إستراتيجية إدارة محتوى / مادة التعلم هي تنظيم يتوافق مع الفهم الذي ينقله معلمو التربية الدينية الإسلامية باستخدام المصادر الموجودة خامساً، استراتيجيات إدارة تقييم التعلم هي إدارة سلوك الطالب، وخلق بيئة تعليمية مواتية، وبناء عالقات جيدة بين المعلمين والطلاب.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية، مدرس التربية الدينية الإسلامية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan syukur atas kehadiran Allah Swt. Senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta selawat dan salam kepada nabi besar Nabi Muhammad saw. Berlafazkan Allohumma Sholli ‘Ala Sayyidina Muhammad Wa ‘Ala Ali Sayyidina Muhammad yang kita harapkan syafaatnya di hari pembalasan Nanti.

Mengakhiri tugas perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan. Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini penulis menyusun skripsi dengan judul “ **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di Smp Negeri 04 Kualuh-Hulu Kecamatan Kualuh-Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.**

Peneliti banyak menghadapi kesulitan-kesulitan, baik karena kemampuan peneliti sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini

Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ali Murni, M.A.P. Selaku Kepala Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Anhar, M. A. pembimbing 1 dan Ibu Almira Amir, M.Si. pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Prof . Dr. Hj. Asfiati, S Ag. M.Pd . Selaku Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan.

6. Ibu Lenni Damayanti,S.Pd (Kepala sekolah), Ibu Rahma Situmorang, S.Pd (Wakil kepada sekolah) dan Ibu Nurhimah, S.Pd.i selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu.
7. Bapak kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Cinta pertama dan panutanku Ayahanda tercinta (Surya Bakti Panjaitan) dan pintu surgaku Ibunda Tercinta (Masnuri Aruan), Terimakasih telah yang menjadi orang tua terhebat yang selalu memberikan motivasi, nasehat, perhatian, cinta, dan kasih sayang yang begitu dalam tiada tertepi dan doa tanpa henti kepada penulisan untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
10. Untuk Abang dan Kakak ku tersayang (Surya Usman Panjaitan, Firma Panjaitan, Jumaidah Panjaitan, Imah dan Weny) dan seluruh keluarga besar ku terimakasih sudah memberikan dorongan yang begitu hebat serta doa tanpan henti kepada penulis.
11. Tekhusus untuk teman-teman sekos yaitu: Indri Widyati Anggraini Harahap S.E, Koni Nurlita,S.E Yuyun Suhairoh,S.E, Firdha S.E Ica April Lianja S.Pd,

Holila Yanti Siregar, S.E dan Wira Yolanda, S.Pd. kakakku Indah Aminah Nasution, S.Pd, Mardiana, S.Pd dan Yuli Mawaddah, S.Pd Indri Khairani Br Dalimunthe,S.E, Irma Yani Hasibuan,S.Pd, Ema Wahyuni,S.E, Nurhajjah Lubis,S.Pd Seri Sumarti,S.Pd, Armialan Harahap. yang selalu menemani dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

12. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI 1-7 Angkatan 2020 yang tidak bisa di tuliskan namanya satu persatu.
13. Terakhir, ucapan terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berusah dengan kerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa rasa menyerah, dan ini merupakan pencapaian yang harus disyukuri telah mampu kuat sampai tahap penyelesaian skripsi ini dengan baik.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan beserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari pada itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca Amin...

Padangsidempuan, Desember 2024
Penulis

Mirna Dewi Panjaitan
2020100112

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namadiridanpermulaankalimat. Bilanamadiriitudilaluioleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIBING	
SURAT PERNYATAN PEMBIBING	
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Peneliti.....	10
G. Sistematika Pembahasa	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Strategi Guru Kelas.....	12
2. Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
d. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Belajar Mengajar	16
e. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam	18
f. Tugas Guru Pendidikn Agama Islam	25
3. Pengelolaan Kelas	31
c. Pengertian Mengelola Kelas.....	31
d. Tujuan Pengelolaan Kelas	33
e. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas.....	34
f. Jenis-jenis Pengelolaan Kelas	37
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53

J. Waktu dan Lokasi Penelitian	53
K. Jenis Penelitian	53
L. Subjek Penelitian	54
M. Sumber Data Penelitaian	54
N. Teknik Pengumpulan Data	55
O. Teknik Analisis Data	56
P. Uji Keabsahan Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
A. Deskripsi Lapangan Penelitian	59
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 04 Kualuh Hulu	59
2. Visi dan Misi SMP Negeri 04 Kualuh Hulu	60
3. Tenaga Kerja Siswa Siswi SMP Negeri 04 Kualuh Hulu	61
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 04 Kualuh Hulu	61
B. Hasil Penelitian: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas Di SMP Negeri 04 Kualuh Hulu	61
1. Strategi Pengelolaan Ruang Belajar	65
2. Strategi Pengelolaan Siswa	67
3. Strategi Pengelolaan Kegiatan Belajar.....	69
4. Strategi Pengelolaan isi / Materi Pembelajaran	71
5. Strategi Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran- saran	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Susunan Meja Kursi Secara Berkelompok	38
Gambar 2.2 Susunan Meja Kursi Berbentuk U	38
Gambar 2.3 Susunan Meja Kursi Berbentuk Sejajar	39

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi guru yaitu guru mesti memiliki strategi dalam mengelola dan memilih strategi yang relevan akan membuat pembelajaran berjalan dengan aktif. Semua mata pembelajaran membutuhkan strategi yang tepat tak terkecuali mata pelajaran pendidikan agama islam dengan baik maka akan dapat berimplikasi pada kegiatan pembelajaran yang bermutu, pembelajaran yang bermutu yang dapat terlaksana akan dapat pula berpengaruh pada keberhasilan suatu pembelajaran oleh guru dan peserta didik .¹

Strategi guru kelas merupakan salah satu aspek dari pengelolaan proses pembelajaran yang paling rumit, tetapi menarik perhatian, baik oleh guru yang sudah berpengalaman maupun guru-guru muda yang baru bertugas. Oleh karena itu strategi guru dapat merupakan hal yang memerlukan berbagai kriteria keterampilan, pengalaman, dan juga sikap serta kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pengelolaan kelas yang di laksanakan Pelaksanaan strategi guru kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan fisik ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, pengendalian tingkah laku para peserta didik, membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Sehingga dapat meminimalisir timbulnya kejenuhan suasana belajar pada peserta didik yang berimbas pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien.

¹ Warsono, 2017. Guru: Antara Pendidik, Profesi, Dan Aktor Sosial . Journal of Society & Media 2017.

Strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif, agar peserta didik tertarik. Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan, baik dalam arti efek instruksional, tujuan belajar yang dirumuskan secara eksplisit dalam proses belajar mengajar, maupun dalam arti efek pengiring misalnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, sikap terbuka setelah siswa mengikuti diskusi kelompok kecil dalam proses belajarnya.² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dengan para murid dibandingkan dengan personal lain. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penelitian dan pengkajian komunikasi dengan masyarakat sekitarnya.³

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam sebagai ujung tombak pendidikan toleransi di lapangan seharusnya juga menyadari tentang tugas dan kewajibannya sebagai pengajar dan pendidik. Mungkin masih banyak guru di lapangan yang tidak biasa membedakan definisi antara mengajar dan mendidik. Guru sebagai pengajar berkewajiban untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan

² Zulhingga Zulhingga, 'Urgensi Micro Teaching Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru' Zulhingga Zulhingga, 'Urgensi Micro Teaching Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru', *Darul'Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 3.2 (2015), hlm 10–21.

³ Syaiful Sagala, 'Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan', 2018.

yang dibutuhkan oleh siswa⁴ dan kebanyakan anak merasa jenuh ketika disinggung dengan pembelajaran pendidikan agama islam sehingga mereka malas untuk memasuki ruang belajar.

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Guru harus mampu memilih strategi yang tepat untuk pembelajaran dan mampu mengelolah kelas secara toleransi dalam proses pembelajaran di sekolah guru dituntut mampu mengelola kelas, yakni menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar dan tidak dapat membandikan anatara agama islam dengan agama lain. Kalau belum kondusif, guru Pendidikan Agama Islam, harus berusaha seoptimal mungkin untuk membenahinya ahlak di saat dalam kelas. Oleh karena itu, strategi guru PAI kegiatan mengelola akan menyangkut “mengatur tata ruang kelas, tolerasai dalam beragama yang memadai untuk pengajaran” dan menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi⁵.

Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu menerapkan strategi memiliki menggunakan strategi dalam pengelolaan kelas yang meliputi pengaturan ruangan kelas, melakukan pendekatan dan memberikan teguran kepada peserta didik, memperkenalkan tata tertib sekolah kepada peserta didik dan mematuhi, menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, berusaha memahami latar belakang peserta didik, menguasai materi pembelajaran dan cara pembelajarannya yang menarik, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan memberi deatline terhadap tugas yang diberikan kepada peserta

⁴ Suharyanto, 2018. *Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa*, Jakarta : Rineka Cipta

⁵ Sardiman Am, *‘Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar’*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

didik, dan sampai proses akhir pembelajaran tersebut.

Guru Pendidikan Agama Islam 04 Kualuh-Hulu melakukan strategi menarik. Strategi dimaksud dapat dilihat pada saat guru membuka pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menutup pembelajaran dan menciptakan kelas aktif dalam kondisi proses pembelajaran yang berlangsung.

Pada saat membuka pembelajaran, guru di SMP negeri 04 Kualuh- Hulu memberikan salam, menayakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran, mengajak semua anak berdoa, mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian dalam kelas, memberikan motivasi, menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran, dan memberitahukan tema hari ini tentang pendidikan agama islam dengan berjalan baik.

Pada saat melaksanakan pembelajaran guru di SMP Negeri 04 Kualu-Hulu harus menjelaskan kembali pengertian tentang materi yang disampaikan, kemudian siswa mengamati metode atau media yang di gunakan oleh guru, menjelaskan materi yang berkaitan dengan pendidikan agama islam, memberikan tugas perorang, guru mengoreksi hasil tugas siswa, memberikan kesempatan untuk tanyak jawab dengan siswa mengenai materi yang disampaikan, dan guru memberi kesempatan untuk para siswa bertanya bagi yang belum mengerti atau memahami materi pada hari ini agar pembelajaran tersebut berjalan dengan aktif dan menyenangkan didalam kelas.

Pada saat penutup pembelajaran guru di SMP Negeri dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang di pelajari untuk meningkatkan aktif belajar anak, guru memberikan pesan moral kepada peserta didik, kemudian guru menutup

pembelajaran, dan mengajak siswa untuk sama-sama berdoa agar pembelajaran mudah di ingat dan berkah dari Allah SWT.

Pengelola kelas adalah terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun perancangan yaitu merupakan suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis tentang perkembangan peserta didik dengan tujuan pembelajaran efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa, pelaksanaan yaitu kegiatan yang terencana dan sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal, dan evaluasi, yaitu sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.⁶

Tujuan mengelola kelas ialah menyediakan atau menggunakan fasilitas kelas untuk kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik, sedangkan tujuan khususnya yaitu mengembangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, menyediakan kondisi yang memungkinkan siswa belajar, serta membina atau membimbing sesuai dengan sifat-sifat individunya.⁷

Sebagai guru memiliki tanggung jawab menjaga kelas agar proses belajar dapat menyenangkan juga mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial di dalam kelasnya. Maka guru tidak membimbing siswa dalam belajar saja, tetapi juga mengembangkan kebiasaan belajar dan mengajar secara efektif dari kalangan siswa.⁸ Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru di tuntut

⁶ Munawwir. Ahmad Warson, 2018. *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*, Jakarta : Progressif.

⁷Ahmad Sabri, '*Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*', Jakarta: *Quantum Teaching*, 2005.

⁸Suharsimi Arikunto, '*Classroom Action Research*', Jakarta: *Earth Literacy*, 2018.

memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Temuan awal penelitian ini memperlihatkan bahwa dalam mengelola kelas guru Pendidikan Agama Islam menerapkan strategi yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Misalnya strategi penerapan model pembelajaran *leadership*. Langkah yang dilakukan guru sebagai berikut: Pertama, guru menyampaikan materi sebagaimana biasanya. Kedua, guru memberikan gambaran arah mengenai metode tanya jawab. Ketiga, guru memberikan soal sesuai materi pembelajaran yang akan dipecahkan siswa. Keempat, guru mampu memandu siswa memecahkan/menyelesaikan soal. Kelima, guru mempersilahkan siswa mempersentasikan hasil diskusinya.

Strategi ini membuat siswa berfikir sistematis serta mencari jalan keluar dan untuk mencapai Tujuan tertentu terhadap situasi yang dihadapi sehingga membuat siswa mampu menganalisis suatu masalah dari berbagai aspek, disisi lain dalam hal pengelolaan kelas, guru Pendidikan Agama Islam juga melakukan strategi pengaturan ruangan kelas seperti, melakukan pendekatan, memberikan teguran kepada peserta didik dan mengatur posisi siswa.⁹

Berdasarkan temuan awal di atas, penelitian tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu.

⁹ Observasi dilakukan di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu pada tanggal 10 mei 2024 dan pukul 10:00 wib

B. Batasan Masalah

Batasan kondisi yang memiliki bermacam strategi guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas di smp negeri 04 kualuh-hulu ini dibatasi pada proses pembelajaran di kelas mulai dari kegiatan pemubuka pealajaran, proses pembelajaran dan sampai akhir pembembelajaran berlangsung agar pembelajaran tersebut berjalan dengan efektif serta membuat siswa lebih tenang, damai, nyaman dan materi pembelajaran yang disampaikan dapat tercapai.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam pembahasan, maka penulis menjelaskan pengertian yang dianggap perlu. Berikut beberapa pembatasan istilah di dalam penelitian ini.

3. Stategi

Strategi adalah sebuah pola-pola dari tujuan-tujuan, visi, misi dan kebijakan utama serta sebuah perencanaan untuk mencapai hal-hal itu semua yang dapat dinyatakan untuk mempertegas kewajiban dari sebuah instansi atau pribadi. Sehingga, segala tujuan yang ingin dicapai dibuat dengan lebih teratur agar tidak keluar arah selama proses mencapai tujuan.¹⁰

Strategi juga dapat dikatakan suatu seni yang memiliki efek untuk menyemangati peserta didik sehingga rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi serta sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran dapat tercapai. Strategi dalam pembelajaran diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, peserta

¹⁰Redaksi Jurnal, 'Front Pages JTD Vol 15 No 2 Desember 2018', *Jurnal Teknologi Dirgantara*, 15.2 (2017).

didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹¹

Sehingga yang dimaksud strategi dalam penelitian ini adalah cara yang memiliki pola dan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang tersampaikan adalah tolak ukur dari keberhasilan dalam strategi.

4. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hadari Nawawi mengatakan, secara etimologis atau dalam arti sempit guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah/kelas. Secara lebih luas guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.¹²

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah tenaga pendidik yang membimbing dan mengasuh anak didik agar dapat memahami, mengamalkan dan menghayati ajaran agama Islam. Guru Pendidikan agama Islam dapat dimaknai dalam 2 pengertian yaitu guru yang memproses penanaman ajaran Islam, dan guru yang menanamkan bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/pendidikan itu sendiri.¹³

5. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan akar katanya adalah “kelola” ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen” yang

¹¹Asfiati Asfiati, ‘*Manajemen Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*’ (Citapustaka Media, 2018).

¹²Hadari Nawawi, ‘*Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*’, 2021.

¹³Nurul Anam, ‘*Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI, Ta’limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1.2 (2021),hlm.129–43.

berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas. Ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem/organisasi kelas. Jadi, pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

6. Pengertian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas

Berdasarkan pengertian sebelumnya, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas adalah cara yang memiliki pola dilakukan oleh seorang pendidik Agama Islam untuk mencapai tujuan tertentu untuk mengatur keadaan kelas. Secara sederhana, seorang guru PAI yang mampu menyusun strategi untuk mengelola kelas.

Agar pengelolaan kelas berjalan maksimal, guru harus memperhatikan karakteristik siswa. Berdasarkan pengamatan yang terjadi di lapangan, guru yang paling disukai oleh siswa antara lain suka membantu dan memperhatikan siswa dalam aktifitas pembelajaran, periang dan humoris, bersikap akrab, berlaku adil, tegas dan saling menghormati, serta berperilaku baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu, Kecamatan Kualuh-Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara?

¹⁴ Zahroh, Lailatu. "Pendekatan dalam pengelolaan kelas." *Tasyri'* 22.2 (2015): 1-15.

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pendidikan agama islam tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi guru dalam mengelola di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu, Kecamatan Kualuh-Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan berguna secara teoritis dan praktis kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara teoritis: Memperluas khasanah ilmu pengetahuan mengenai manajemen kelas, khususnya peran guru dalam pengelolaan kelas
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang strategi mengelola kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu, Kecamatan.Kualuh-Hulu Kabupaten. Labuhanbatu Utara?
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap guru-guru kelas SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu, Kecamatan.Kualuh-Hulu Kabupaten. Labuhanbatu Utara?
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk membahas masalah yang sama.
 - b. Berguna bagi peneliti untuk melengkapi tugas dan syarat dalam penyelesaian studi untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SYAHADA Padangsidempuan.
 - c. Sebagai acuan bagi para pembaca agar menambah wawasan yang lebih jauh dari sipembaca lainnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman tentang penelitian ini maka dibuatlah sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teori yang terdiri dari landasan teori yang terdiri dari Pengelola kelas, pengembangan potensi individualitas, pengembangan potensi sosial, pengembangan potensi penyampaian pendapat atau ke inginan, pengembangan potensi pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan, strategi pengelolah kelas, guru pendidikan agama islam, guru sebagai peserta didik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengajar, guru sebagai model dan teladan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, metode dan jenis penelitian, sumber data, teknik analisis

Bab IV adalah sejarah sekolah, visi misi, tenaga kerja, sarana dan perasaran , Hasil Penelitia.

Bab V adalah Saran dan Kesimpulan ,

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi Guru

Strategi guru yaitu perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang dirancang dan dikreasikan guru agar dapat menghidupkan kelas serta menggali potensi kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan yang aktif saat pembelajaran berlangsung dengan kondusif kemudian cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar kepada siswa. cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar kepada siswa.¹

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Pendidikan islam berarti upaya sadar untuk mempersiapkan manusia melalui proses yang sistematis, dengan membangkitkan kesadaran diri manusia yang sesuai dengan tuntunan Islam. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan

¹ Abuddin Nata, *Pendidikan Islam Di Era Milenial*, ed. by Yakup Aminudini, 2020th edn (Jakarta: (Devisi dari PrenadaMedia Grup, 2020).hlm 403.

kebudayaan.² Sejalan dengan ini pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.³

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan dan usaha yang diberikan pada seseorang dalam pertumbuhan jasmani dan usaha rohani agar tertanam nilai-nilai ajaran agama Islam untuk menuju pada tingkat pembentuk kepribadian yang utama yaitu kepribadian muslim yang mencapai kehidupan dunia dan ahirat. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan dalam diri seseorang.

Proses pendidikan yang sistematis yang terjadi dalam pendidikan dimulai dari tahapan-tahapan pengenalan indra manusia, lalu penyimpulan secara logis sebagai suatu konsepsi. Sehingga dengan ruh instrument jasad (anggota badan) dapat diperintahkan yang akhirnya akan membentuk sikap/pola perilaku insan kamil. Surah Az-Zumar ayat 9

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنْاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ □ ٩ ○

“(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.⁴

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kebutuhan manusia akan

²Hasbullah Hasbullah, Juhji Juhji, and Ali Maksum, ‘Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam’, *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2019), hlm .17–24.

³Azizul Hakim, ‘Teori Pendidikan Seumur Hidup Dan Pendidikan Untuk Semua’, *Jurnal Pendidikan Kreatif*, (2020), hlm 1-2.

⁴R I Depertemen Agama, ‘Al-Qur’an Dan Terjemahan’, *Jakarta: Tp*, 2009.

pendidikan merupakan suatu yang sangat mutlak dalam hidup ini, dan manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan. Ahmad Marimba, menyatakan bahwa pendidikan adalah proses bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam mengembangkan jasmani dan rohaninya agar tercapai perkembangan yang maksimal dan positif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus⁵. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Secara bahasa strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara sederhana strategi merupakan cara seseorang atau institusi dalam mengelola tindakan sehingga tersusun dengan rapi dan digunakan sebagai konsep dalam mencapai tujuan.⁶

Strategi juga dapat diartikan istilah teknik dan taktik belajar mengajar. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplemetasikan suatu metode. Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Sedangkan mengenai bagaimana menjalankan strategi.

⁵Sanjaya Sanjaya, '*Strategi Guru PAI Dalam Mengelola Kelas Pada Siswa Kelas VII SMP NEGERI 47 SELUMA*' (IAIN Bengkulu).

⁶Farida Rahim and M Ed, '*Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*', 2019.

Dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran. Guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode dan penggunaan teknik guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain. Mengacu pada konteks belajar mengajar bahwa strategi dalam penelitian ini adalah teknik atau siasat yang digunakan guru dan diperagakan oleh guru dan siswa dalam berbagai peristiwa pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sedangkan pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas.⁷

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal adalah dinamakan dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu. Sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.⁸

Guru mengambil inisiatif dan mempertahankan perhatian siswa dengan cara:

- a. Menyiapkan siswa atau memusatkan perhatian siswa kepada suatu hal sebelum guru menyampaikan materi pokok.
- b. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas tentang hal atau cara yang berhubungan dengan pelajaran.

⁷ Buna'i, *Perencanaan Dan Strstegi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ed. by Wahyuningrum Rizqi Sri, 2021st edn (surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2014).hlm 229

⁸Fadhlina Harisnur, 'Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar', *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3.1 (2022), 20–31.

- c. Memberi penguatan dengan menggunakan penguatan positif terhadap anak yang suka mengganggu.
- d. Menegur siswa secara verbal ketika terjadi tingkah laku siswa yang mengganggu di kelas.
- e. Menuntut tanggung jawab siswa yang serta keterlibatan siswa dalam tugas-tugasnya.⁹

2. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan orang yang menguasai ilmu pengetahuan (agama Islam) sekaligus mampu melakukan transfer ilmu/pengetahuan (agama Islam), mampu menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakatnya. Mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan konsultan bagi peserta didik, memiliki kepekaan informasi, intelektual dan moral spiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuan, peserta didik untuk bertanggung jawab dan membangun peradaban yang di ridhoi oleh Allah SWT.¹⁰ Dan terdapat dalam hadist

Guru pendidikan Agama Islam menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Negeri adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak dididik agar nantinya setelah selesai

⁹Asfiati. 'Manajemen Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Perkembangan Kurikulum 2013' (Citapustaka Media, 2018)

¹⁰Su' dadah Su' dadah, 'Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*, 2.2 (2014), hlm 143–62.

dari pendidikan seseorang dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam, secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.¹¹

Pendidikan Islam membutuhkan para pendidik yang memiliki kualitas adab yang tinggi. Sebab, bisa jadi hilangnya adab atau akhlak dalam pendidikan yang kemudian melahirkan generasi-generasi lemah, akar penyebabnya ada dalam diri pendidik itu sendiri. Karena itu, oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mengajarkan dan memberikan tauladan yang baik kepada peserta didik tentang bagaimana berperilaku atau berakhlak yang baik. Karena guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk dan membina akhlak siswa di sekolah. Seperti di SMP 04 Kualuh-Hulu yang memiliki beberapa pembiasaan-pembiasaan seperti tersenyum, memberi salam dan menyapa saat bertemu dengan siswa atau guru, juga pembiasaan dalam hal ibadah seperti pembiasaan solat dhuha yang rutin dilaksanakan setiap pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, sholat berjamaah, pengajian pagi di hari Jum'at, dan kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan.¹²

Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang baik juga adanya

¹¹Andi Muhammad Asbar, 'Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Bulukumba', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 2018, 89–112.

¹²Syarif Hidayat Busthami, 'Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15.1 (2018), hlm. 1–18.

kegiatan pembinaan akhlak yang diterapkan oleh guru-guru terutama guru Pendidikan Agama Islam pada siswa di sekolah, maka akan membantu membentuk akhlak baik pada diri siswa sehingga siswa akan terbiasa dan perilaku-perilaku baik yang ditanamkan disekolah bisa siswa aplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.¹³

b. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Peran dapat diartikan sebagai seperangkat tingkah laku atau tugas yang harus dilakukan seseorang pada situasi tertentu sesuai dengan fungsi dan kedudukannya. Guru mempunyai tanggung jawab dan tugas segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa dan terdapat surah Al-Baqarah ayat 151 yaitu:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.

Dalam tugas guru penyampaian materi pelajaran hanya merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam fase dan proses perkembangan siswa, adapun peran guru sebagai berikut:

¹³Zalfa Nurina Fadhillah, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang', *JM2PI*: (2020), hlm. 83–103.

1) Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta bertindak sesuai kondisi anak didik dan lingkungan.¹⁴

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad).¹⁵

Berkenan dengan wibawa, guru harus memiliki berkebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial, dan intelektual dalam pribadinya. Guru juga harus belajar untuk memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan. Guru harus mampu mengembalikan keputusan secara mandiri (independen), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lingkungan.¹⁶

¹⁴ Sumarti Syarif Mohamad *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Leuwisungun: PT Rajagrafindo Persada 2016), hlm 400

¹⁵ Wahyuningsih, Ririn. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. 2023. PhD Thesis. Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

¹⁶ Humaniora, *Membangun Guru Berkarakter*, ed. by Izzan dkk Ahmad (Bandung: Pustaka Nasional Katalong Dalam Terbita (KDT), 2018).

2) Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing, kehadiran guru di sekolah sangatlah penting. karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurangmampuan anak didik menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tetapi semakin dewasa, ketergantungan anak didik semakin berkurang.¹⁷

Guru dapat diartikan sebagai pembimbing perjalanan (Journey), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman serta bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. dalam hal ini istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing. guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.¹⁸

Untuk evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan program pembelajaran individual (TPI). Dalam kegiatan belajar mengajar adalah semua guru kelas dan guru pembimbing khusus disekolah inklusif memiliki bekal keterampilan dan strategi pembelajaran yang harus digunakan dan dikembangkan. Dalam pendidikan belajar mengajar

¹⁷Mita Dwi Agustina, 'Strategi Guru BK Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMP Negeri 21 Batang Hari', *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1.1 (2021), 26–33.

¹⁸M Supriadi, 'PeranGuru Pembimbing Dalam Memecahkan Problem Kelembagan Belajar Siswa'.

dikelas semua guru dapat mengelolah kelas dengan manajemen kelas baik sesuai dengan lingkungan disekolah inklusif dan tujuan yang telah ditetapkan untuk anak kebutuhan khusus dapat dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung.¹⁹

3) Guru Sebagai Pengajar

Peran Pendidik atau guru adalah melaksanakan pendidikan ilmiah, karena ilmu mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian dan emansipasi harkat manusia. Oeh karna itu sejak adanya kehidupan sejak itu pula guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan utama. Tugas guru sebagai pengajar adalah membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.²⁰

Guru sebagai seorang pengajar hendaknya menyediakan situasi dan kondisi belajar untuk siswa di dalam interaksi belajar mengajar dengan Maksudnya menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam belajar, berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan, sarana maupun prasarana serta fasilitas material.

Peran guru sebagai yang tugasnya menyampaikan materi pembelajaran masih belum tergeserkan apalagi tergantikan perannya

¹⁹ Deepublish, *Model Manajemen Pelayanan Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus (ABK)*, ed. by Khanafi Ahmad, 2021st edn (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA).hlm 229.

²⁰ Hamzah B. Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, ed. by Askara Bumi, 16 juli 20 (Jakarta: PT Bumi aksara).

sebagai pengajar, yaitu memberikan ilmu atau pengalaman kepada peserta didik dan membantu peserta didik berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya dan memahami materi standar yang dipelajarinya.²¹ Guru Sebagai pengajar yaitu guru bertugas memberikan pengajaran supaya siswa memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan dan berupaya agar siswanya memahami kaidah-kaidah agama Islam dengan baik. Petran guru pendidikan agama islam dapat juga mengajarkan tentang akhlak yang baik sesuai syariat Islam. Tugas guru yang paling utama adalah mengajarkan kepada siswanya, menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode dan strategi tertentu agar mampu menerima materi yang disampaikan dengan jelas. Selain sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing, pendidik dan mampu memberikan arahan, inilah yang dimaksud dengan guru sebagai pembelajar.

4) Guru Sebagai Pelatih

Guru sebagai pelatih adalah membentuk kompetensi dasar anak didik sesuai dengan kompetensi masing-masing agar potensi yang ada pada diri anak didik tersebut dapat berkembang dan akhirnya anak didik mempunyai keterampilan yang dapat dimanfaatkannya pada masa akan datang.

5) Guru Sebagai Pangarah

Guru berperan sebagai penasehat bermaksud sebagai orang yang

²¹Marleka Hertina, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Bagi Siswa Kelas i Di Sd Negeri 53 Bengkulu Selatan' (IAIN Bengkulu, 2020).

memiliki peran memberi wejangan, nasehat dan nilai-nilai kebaikan. Posisi guru yang memiliki umur yang jauh lebih tua dari para siswa dan memiliki hubungan erat dalam proses belajar mengajar membuat guru dianggap sebagai orang tua kedua bagi anak didik, maka dalam hal ini guru memiliki peran sebagai penasehat harus mampu memberikan nasehat bagi anak didik

6) Guru Sebagai Model Dan Teladan

Didalam hal ini, guru dituntu sebagai model dan contoh teladan sehingga sikap dan tingkah laku mencerminkan model dan contoh teladan yang baik untuk anak didik baik dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Guru sebagai model dan teladan: keberadaan guru dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu figur yang akan menjadi teladan untuk semua peserta didik dan juga akan menjadi teladan bagi semua elemen masyarakat yang berinteraksi dengannya.²² Oleh karena itu, apapun yang ada pada diri guru akan tercermin melalui kerendahan diri, tindakan dan kepribadiannya.²³ Guru yang menjadi model dan teladan adalah merupakan salah satu sifat dasar yang harus menjadi prinsip dalam kegiatan belajar mengajar, ketika seorang guru sudah tidak memperhatikan perannya sebagai teladan bagi peserta didiknya maka hal ini akan mengurangi keseriusan dan keefektifan peserta didik dalam

²² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Rejama Rosdakarya, 2008), hlm.45.

²³ Kandiri Kandiri and Arfandi Arfandi, 'Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa', *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6.1 (2021).

kegiatan belajar mengajar. Tidak perlu menjadi beban dan tanggung jawab yang berat bagi guru di dalam memahami peran dan fungsinya, dengan kerendahan, keterampilan dan keketeladannya akan membuat kegiatan belajar mengajar semakin kondusif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Wihargo kepala sekolah SMP Negeri 2 Gemolong, konsep metode keteladanan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk diterapkan di sekolah. Beliau menyatakan bahwa metode ini mampu mempengaruhi karakter siswa, khususnya dalam hal kejujuran, kebersihan, kedisiplinan, dan kepedulian sosial. Dalam pengalamannya, keteladanan guru PAI di SMP Negeri 2 Gemolong sangat terasa karena para guru di sekolah tersebut memang berkomitmen tinggi dalam memberikan contoh dan menjadi teladan bagi siswa.²⁴

Menurut Sholihin seorang Guru PAI di SMP Negeri 2 Gemolong, berpendapat bahwa metode ini sangat efektif dalam membentuk karakter siswa yang baik dan berakhlak mulia. Keteladanan dari seorang guru sangat penting dalam membentuk karakter siswa, karena melalui contoh yang diberikan oleh guru, siswa dapat meniru dan mengadopsi perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara agar dapat membentuk sikap sosial yang baik pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan pemberian sanksi atau

²⁴Ngatmin Abbas and Mulyanto Abdullah Khoir, 'Implementasi Metode Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Gemolong', *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, 208–19.

hukuman. Dalam memberikan sanksi atau hukuman kepada anak pendidik juga harus mempertimbangkan atau menyesuaikan dengan psikologis anak didik, dengan kata lain harus menimbang hukuman yang cocok untuk diberikan kepada anak dan hadiah yang cocok pula untuk anak didik.²⁵ Hukuman adalah suatu akibat dari perbuatan yang dilakukan oleh seseorang berupa hal yang tidak menyenangkan atau tidak disukai orang lain yang dibalas dengan sesuatu yang tidak menyenangkan bagi dirinya sendiri.

7) Guru Sebagai Pendorong Kreativitas

Kreativitas merupakan salah satu kegiatan dalam mengembangkan potensi atau bakat anak didik, maka untuk itu guru berperan sebagai pendorong kreativitas anak didik.

8) Guru Sebagai Pembangkit Kreativitas

Dalam hal ini guru harus memberikan pandangan agar anak didik selalu berpikir positif dan memberikan pandangan bahwa setiap perbedaan bukan untuk di pertentangkan, tetapi merupakan rahmat dari Allah.

c. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan strategi pembelajaran adalah untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan kebudayaan setempat. Strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI adalah rangkaian perilaku yang

²⁵ Hj. Aisyah, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*, ed. by M.Ali, 2018th edn (Jl. Tambara Raya Nomor.23 Rawamangun. Jakarta: (Devisi dari PrenadaMedia Grup), 2018).

terencana dan sistematis untuk mentransfer nilai-nilai Islam kepada peserta didik.

Bagi guru Pendidikan Agama Islam tugas dan kewajiban merupakan amanat yang diterima oleh guru atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru sebab amanat menjadi guru bukanlah perkara yang mudah tetapi memiliki pertanggungjawaban besar. Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Allah menjelaskan dalam Al-Quran Surah Annisa 4:58 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨ ○

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.²⁶

Tanggung jawab guru ialah keyakinannya bahwa segala tindakannya dalam melaksanakan tugas dan kewajiban didasarkan atas pertimbangan profesional (*professional judgement*) secara tepat. Pekerjaan guru menuntut kesungguhan dalam berbagai hal. Karenanya, posisi dan persyaratan para “pekerja pendidikan” atau orang-orang yang disebut pendidik karena pekerjaannya ini patut mendapat pertimbangan dan perhatian yang sungguh-sungguh pula.

Dengan demikian, tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana membentuk anak didik, agar menjadi orang yang

²⁶ Zubairi *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era Revolusi* (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata 2022) hlm. 123

bersusila, cakap, menghargai orang lain, berguna bagi agama, nusa dan bangsa, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Dengan begitu diharapkan lahir generasi-generasi muda berprestasi.²⁷

Sehingga tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dapat terealisasi dengan benar. Baik di tengah-tengah kehidupan dunia pendidikan maupun berjalan secara berkesinambungan di dalam kehidupan bermasyarakat.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَرِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه الخمسة)

Dari Abu Hurairah r.a berkata Rosulullah saw. Bersabda: Jika seorang manusia mati maka terputusnya amalnya kecuali tiga perkara yaitu: Sedekah (yang masih mengalirkan manfaat), ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang mendoakan kepadanya".

Sebagai pemimpin dan sekaligus pelayan bagi peserta didiknya, guru yang baik akan berlaku adil dan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada peserta didiknya, karena di samping sikap yang demikian akan mendapatkan perlindungan dari Allah pada hari di mana tidak ada perlindungan selain dari Allah

d. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, secara umum guru bertugas dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru secara umum yaitu:

1) Tugas guru sebagai pendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti

²⁷ Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm.35.

meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada siswa

- 2) Tugas guru dalam kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orangtua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar.
- 3) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan adalah menjadi panutan bagi masyarakat. Guru hanya tidak diperlukan oleh para murid di ruang-ruang kelas, tetapi guru juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat²⁸

Melihat lingkup tugas dan fungsi guru seperti yang diuraikan diatas maka tugas dan fungsi guru secara umum meliputi, tugas sebagai profesi, mendidik, mengajar, melatih, mengembangkan, pengawasan, administrasi, pengelolaan dan pelayanan teknis, tugas dalam kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Semua tugas dan fungsi guru harus sejalan, serasi dan seimbang, karena itu semua saling berkaitan dalam menuju keberhasilan pendidikan sebagai suatu keseluruhan yang tak terpisahkan.

e. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam Secara Khusus

Mengenai tugas guru agama dalam pendidikan Islam adalah

²⁸ Amarah Husnah 2018 *Islam diplin Dunia*, (Jakarta: Bumi Aksara,), hlm. 265

mendidik serta membina anak didik dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai agama kepadanya. Tugas guru agama adalah mendidik. Mendidik sendiri mempunyai makna yang cukup luas jika dikaji secara mendalam, mendidik disini sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar sebagai mana dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberikan contoh dan sebagainya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝١

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa jika di antara kaum Muslimin ada yang diperintahkan Rasulullah saw berdiri untuk memberikan kesempatan kepada orang tertentu untuk duduk, atau mereka diperintahkan pergi dahulu, hendaklah mereka berdiri atau pergi, karena beliau ingin memberikan penghormatan kepada orang-orang itu, ingin menyendiri untuk memikirkan urusan-urusan agama, atau melaksanakan tugas-tugas yang perlu diselesaikan dengan segera. Dari ayat ini dapat dipahami hal-hal sebagai berikut: 1. Para sahabat berlomba-lomba mencari tempat dekat Rasulullah saw agar mudah mendengar perkataan yang beliau sampaikan

kepada mereka. 2. Perintah memberikan tempat kepada orang yang baru datang merupakan anjuran, jika memungkinkan dilakukan, untuk menimbulkan rasa persahabatan antara sesama yang hadir. 3. Sesungguhnya tiap-tiap orang yang memberikan kelapangan kepada hamba Allah dalam melakukan perbuatan-perbuatan baik, maka Allah akan memberi kelapangan pula kepadanya di dunia dan di akhirat. Memberi kelapangan kepada sesama Muslim dalam pergaulan dan usaha mencari kebajikan dan kebaikan, berusaha menyenangkan hati saudara-saudaranya, memberi pertolongan, dan sebagainya termasuk yang dianjurkan Rasulullah saw Beliau bersabda:

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. (رواه مسلم عن أبي هريرة)

Allah selalu menolong hamba selama hamba itu menolong saudaranya. (Riwayat Muslim dari Abū Hurairah) Berdasarkan ayat ini para ulama berpendapat bahwa orang-orang yang hadir dalam suatu majelis hendaklah mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam majelis itu atau mematuhi perintah orang-orang yang mengatur majelis itu. Jika dipelajari maksud ayat di atas, ada suatu ketetapan yang ditentukan ayat ini, yaitu agar orang-orang menghadiri suatu majelis baik yang datang pada waktunya atau yang terlambat, selalu menjaga suasana yang baik, penuh persaudaraan dan saling bertenggang rasa. Bagi yang lebih dahulu datang, hendaklah memenuhi tempat di muka, sehingga orang yang datang kemudian tidak perlu melangkahi atau mengganggu orang yang telah lebih dahulu hadir.

Tugas guru agama yang paling utama adalah menyempurnakan,

membersihkan, serta mensucikan hati manusia agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, karena tindakan yang akan dan telah dilakukan oleh seorang guru senantiasa mempunyai arti serta pengaruh yang kuat bagi para santri atau siswanya, maka guru harus berhati-hati dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

3. Pengelola kelas

a. Pengertian Pengelolan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan gabungan dari dua kata yaitu kata pengelolaan dan kata kelas. Pengelolaan dalam bahasa Inggris diistilahkan sebagai *management*, itu berarti istilah pengelolaan identik dengan manajemen. Pengertian pengelolaan atau manajemen pada umumnya yaitu kegiatan-kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, dan penilaian.³¹ Pengelolaan kelas terdiri dari dua segmen yakni, “pengelolaan” dan “kelas”. Pengelolaan adalah penyelenggaraan, artinya pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar secara efektif dan efisien atau juga dapat disebut bahwa pengelolaan itu adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Sementara pengertian kelas adalah sekelompok siswa pada waktu yang sama mereka menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

Dengan demikian pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan guru. Pengelolaan kelas yang dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik

sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.³² Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadi proses belajar mengajar²⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat beberapa fungsi Pengelolaan peserta didik diantaranya yaitu:

- 1) Pengembangan potensi individualitas. Fungsi ini membantu peserta didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan individualnya.
- 2) Pengembangan potensi sosial Yaitu berkaitan dengan peserta didik sebagai makhluk sosial, fungsi ini membantu peserta didik untuk bergaul dengan teman seusiaanya, orangtuanya, saudaranya, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitarnya.
- 3) Pengembangan potensi penyampaian pendapat atau keinginan. Yaitu mampu membantu peserta didik untuk menyampaikan minimal yang mereka sukai kemudian menyalurkan sesuai dengan bakat selama kegiatan itu positif dan menunjang pelajaran dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya secara maksimal dan menyeluruh.
- 4) Pengembangan potensi pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan yaitu membantu peserta didik memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri hingga berkecukupan (sejahtera).

²⁹ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 173.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan umum pengelolaan kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.³⁰

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadi proses belajar mengajar.³¹

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa³²

³⁰ Nova Yanti, (2015) 'Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas', *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 7.2 347–60.

³¹ Samsuddin, 2016 *Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan Press.), hlm. 247

³² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 20019 *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 178.

Dalam buku Syaiful Bahri Djamarah disebutkan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Menurutnya, sebagai indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila:

1. Setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang terhenti karena tidak tahu ada tugas yang harus dilakukan atau tidak dapat melakukan tugas yang diberikan kepadanya
2. Setiap anak harus terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya setiap anak bekerja secepatnya supaya lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Apabila ada anak yang walaupun tahu dan dapat melaksanakan tugasnya, tetapi mengerjakannya kurang bergairah dan mengulur waktu bekerja, maka kelas tersebut dikatakan tidak tertib.

c. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kerumitan dalam pengelolaan kelas, yang secara umum dapat di bagi ke dalam dua faktor. Pertama, faktor internal para peserta didik, dan yang kedua, faktor eksternal peserta didik. Faktor internal siswa berhubungan dengan masalah emosi, pikiran dan perilaku. Kepribadian siswa dengan ciri-cirinya yang khas, menyebabkan para peserta didik berbeda dari peserta didik lainnya, baik dari segi biologis, intelektual, bijaksana, dan dewasa, yaitu bersifat rasional, mengutamakan tujuan jangka panjang daripada jangka pendek, mau berkorban untuk kepentingan orang lain, dapat memilih dan mengambil kesimpulan yang cermat adil, objektif, dan cerdas

Sedangkan faktor eksternal para siswa terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokan siswa, jumlah siswa dalam kelas, dan sebagainya. Demikian pula masalah jumlah siswa dalam kelas akan mewarnai dinamika. Semakin banyak jumlah siswa dalam kelas, misalnya hingga mencapai lebih dari 20 orang, akan menyebabkan mudah terjadi konflik.³³

Dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas dapat dipergunakan. Maka penting bagi guru mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip pengelolaan kelas, yang diuraikan berikut ini.

1) Hangat dan Antusias

Hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas

Dalam melaksanakan pengelolaan kelas setiap guru yang berkomunikasi dengan siswa haruslah menunjukkan kehangatan. Walaupun kesan kehangatan ini sifatnya tidak diungkapkan secara langsung dengan rata-rata, akan tetapi cara guru bertutur dan bersikap kepada siswa akan memberikan kesan tertentu. Salam menunjukkan sifat hangat bersahabat, guru juga harus menunjukkan antusiasme. Antusiasme dapat terpancar dari cara guru bergerak, roman muka dan kata-kata yang

³³ Abuddin Nata, 2018 *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Indah Karya.), hlm. 349.

terlontar dari mulut. Hal itu dapat membuat siswa menjadi nyaman selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah anak didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

3) Bervariasi

Penggunaan alat, media, dan alat bantu, gaya mengajar, guru pola interaksi antara guru dengan peserta didik mengurangi munculnya gangguan variasi dalam penggunaan yang merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif.

4) Keluwesan

Keluwesannya tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan anak didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif

5) Penekanan pada hal-hal yang positif

Pada dasarnya, dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal yang positif, dan menghindari pemusatan perhatian anak didik pada hal-hal yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif, dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar. Sebab, dengan penekanan terhadap hal-hal positif

tersebut sangat membantu dalam proses belajar mengajar yang efektif.

6) Penanaman disiplin diri

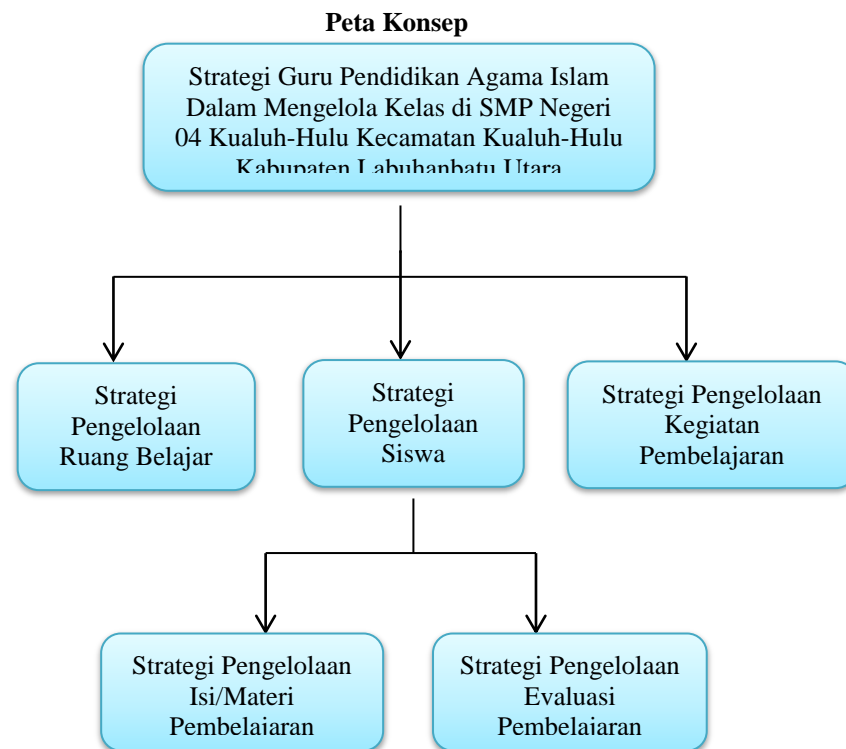
Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri serta menjadikan anak didik menjadi seseorang yang mampu berperan terhadap dirinya sendiri ke arah yang lebih baik. Karena itu, guru sebaiknya selalu mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin anak didiknya ikut disiplin dan berdisiplin dalam segala hal.³⁴

d. Jenis-jenis Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas di dalam kelas dan di luar kelas meliputi pengelolaan tempat belajar/ruang kelas, pengelolaan siswa, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan materi pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, dan pengelolaan strategi dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Dalam upaya pengelolaan fisik, strategi yang digunakan guru yaitu dengan mengatur ruangan seindah dan nyaman mungkin. Adapun indikator dari pengelola kelas yaitu: strategi pengelola ruang belajar, strategi pengelola siswa, strategi pengelola isi / materi pembelajaran, strategi pengelola sumber belajar, strategi pendekatan pengelola kelas, behaviour modification approach, socio emotional climate approach, group processes approach dan memajang hasil karya siswa yang diganti setiap

³⁴ Tutut Sholehah ,2019 *Strategi Pembelajaran yang Efektif* (Jakarta: Citra Grafika Desain,), hlm. 165.

minggu, dan memajang kata-kata bijak yang dapat membangkitkan memotivasi belajar siswa.



1. Strategi Pengelolaan Ruang Belajar

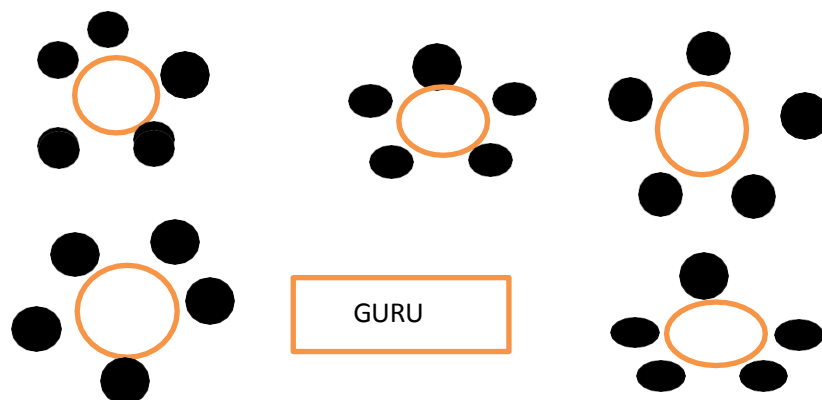
Kondisi ruang kelas merupakan faktor yang menentukan keberhasilan penerapan dalam PAIKEM yang membuat siswa nyaman dalam pembelajaran juga halnya dengan penetapan kelas. Kelas yang ditata dengan rapi, dan gambar yang menyenangkan, ventilasinya yang memadai dan sebagainya akan membuat siswa aktif proses belajar.³⁵

Tempat belajar seperti ruang kelas yang menarik merupakan hal yang sangat disarankan dalam PAIKEM (Pendekatan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Pengelolaan tempat

³⁵ Sanjaya Wina. 2019 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group.). hlm. 145

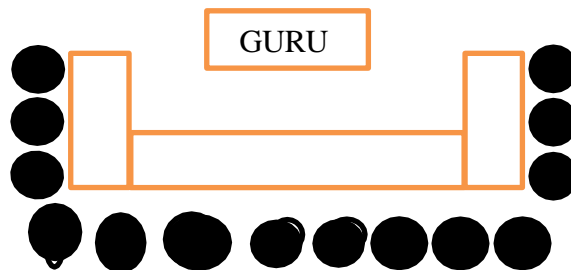
belajar meliputi pengelolaan beberapa benda/objek yang ada dalam ruang belajar seperti meja-kursi, pajangan sebagai hasil karya siswa, perabot sekolah, atau sumber belajar yang ada di kelas. Pengelolaan meja-kursi dapat disusun secara berkelompok, bentuk u, atau bentuk berjajar atau secara berbaris

Jika ruangan kelas lumayan besar guru bisa meletakkan meja atau mengatur meja dimana kelompok kecil dapat melakukan aktifitas belajar yang dipecah menjadi beberapa tim, guru dapat menempatkan susunan pecahan kelompok tersebut berjauhan sehingga tidak saling mengganggu. Tetapi hendaknya di hindari penempatan ruangan kelompok kecil yang terlalu jauh dari ruangan kelas supaya guru dapat dengan mudah mengawasi siswa.



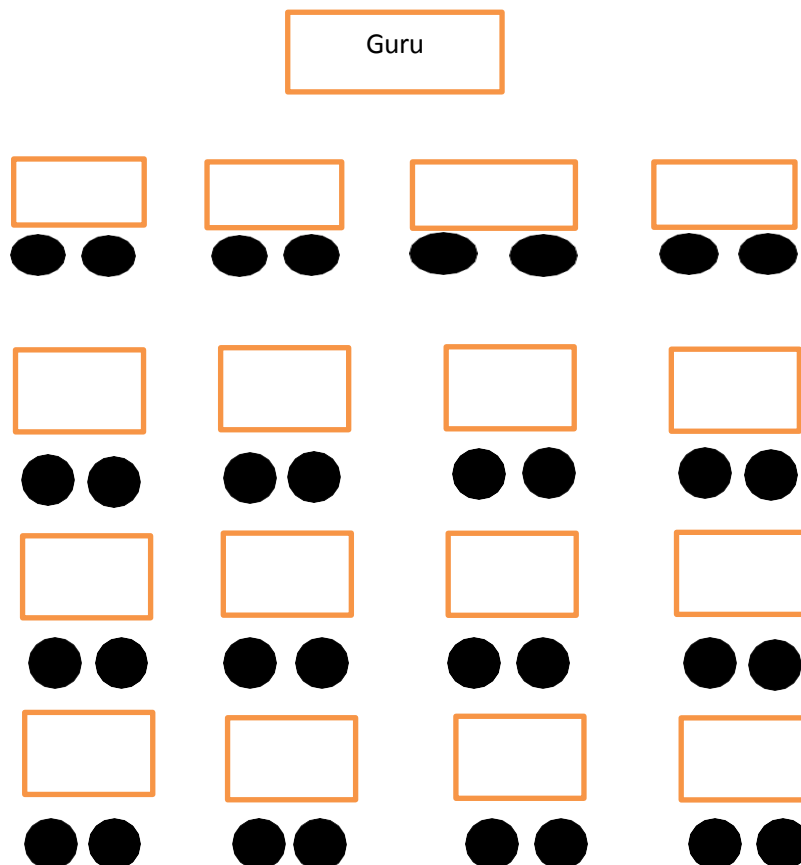
Gambar 2.1 Susunan Meja-Kursi Secara Berkelompok

Selain susunan meja-kursi secara berkelompok, bisa juga susunan meja-kursi berbentuk u. susunan ini sangat menarik dan mampu mengaktifkan para siswa sehingga mampu membuat mereka antusias untuk mengikuti pembelajaran. Guru lebih aktif bergerak kesegala arah dan langsung berinteraksi atau berhadap-hadapan dengan siswa.



Gambar 2.2 Susunan Meja Kursi Berbentuk U.

Beda halnya dengan susunan meja-kursi berbentuk kelompok dan berbentuk U, susunan meja-kursi berbentuk sejajar merupakan tempat duduk yang sudah lazim ditemui di sekolah-sekolah. Kekurangan bentuk tempat duduk ini adalah ada beberapa titik yang tidak bisa dilihat oleh guru, misalnya siswa yang duduk di bangku pertama dan membelakangi siswa yang duduk di bangku kedua. Tetapi, siswa dapat melihat secara horizontal pada gurunya yang tepat berada di depannya.



Gambar 2.3 Susunan Bentuk Meja-Kursi Berbentuk Sejajar

Hasil pekerjaan siswa sebaiknya dipajang untuk memenuhi ruang kelas. Selain itu, hasil pekerjaan yang dipajang diharapkan memotivasi siswa untuk bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi siswa lain, yang dipajang dapat berupa hasil kerja perorangan, berpasangan, atau berkelompok.

Pajangan dapat berupa gambar, peta, diagram, model, benda, asli, puisi, karangan dan sebagainya. Ruang kelas yang penuh dengan pajangan hasil pekerjaan siswa, dan ditata dengan baik, dapat membantu guru dalam KBM karena dapat dijadikan rujukan ketika membahas suatu masalah

2. Strategi Pengelola Siswa

Biasanya, pengelolaan siswa dilakukan dalam beragam bentuk seperti individual, berpasangan, kelompok kecil, atau kerjasama. Beberapa pertimbangan perlu diperhitungkan sewaktu melakukan pengelolaan siswa. Antara lain jenis kegiatan, tujuan kegiatan, keterlibatan siswa, waktu belajar, dan ketersediaan sarana/prasarana

Dalam mengelola kelas, guru hendaknya membangun kerja sama dengan peserta didik. Selain itu, supaya suasana kelas selalu kondusif, guru juga harus mampu mengembangkan sikap saling kerja sama diantara peserta didik. Adanya kerja sama, baik antar peserta didik maupun antar guru dengan peserta didik dapat memungkinkan terciptanya kondisi kelas yang efektif dan kondusif untuk belajar.

Kerja sama antar peserta didik dapat dibangun dan dikembangkan oleh guru melalui berbagai cara.

Pertama, pemilihan pengurus kelas, penyusunan jadwal piket, dan lain. Hal ini dilakukan oleh guru sekaligus berkedudukan wali kelas.

Kedua, kegiatan kebersihan kelas dan lingkungannya. Kegiatan ini melatih peserta didik untuk gotong royong dan kerja sama menciptakan lingkungan kelas yang bersih dan nyaman.

Ketiga, diskusi, praktikum, pengamatan atau tugas kelompok yang memungkinkan peserta didik dapat bekerja sama satu sama lain. Hal ini dapat dilakukann oleh guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam maupun di luar kelas.

Sedangkan dalam membangun kerja sama antara guru dengan peserta didik diperlukan sikap hangat, kooperatif, serta professional yang harus diterapkan oleh guru. Sikap hangat memungkinkan guru dapat memiliki kedekatan dengan peserta didik sikap kooperatif guru dapat membuat peserta didik merasa bahwa guru adalah sosok yang dapat dijadikan sebagai mitra

Meskipun mengembangkan sikap hangat dan kooperatif, tetapi guru harus professional. Kedekatan dan keakraban dengan peserta didik bukan berarti menghilangkan wibawa sebagai seorang pendidik. Guru harus tetap menjaga sikap untuk selalu professional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Profesionalitas guru dalam hal ini berarti mampu melaksanakan tugas sebaik mungkin dengan penuh tanggung jawab serta bertujuan semata-mata untuk kebaikan peserta didiknya. Guru harus dapat memberikan teladan yang baik melalui sikap dan tingkah lakunya. Guru juga harus tetap menjaga sikap ketika berhadapan dengan peserta didik, yakni ramah, murah senyum, tetapi mampu menjaga wibawa

Pengelolaan Media

Pengelolaan media pembelajaran adalah bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Indikator yang diperhatikan dalam pengelolaan media pembelajaran adalah merencanakan media pembelajaran, pengorganisasian media, mengelola media, dan evaluasi media.

Penggunaan media dimulai dengan merencanakan program media, lalu klasifikasi media, pengelompokan media berdasarkan kondisi masing-masing sekolah atau berdasarkan mata pelajaran tertentu sehingga media dapat digunakan secara optimal di ruang kelas atau di luar kelas.

Kegiatan atau proses yang dapat ditawarkan atau berhubungan dengan jasa itu sendiri dan aktivitas-aktivitas tersebut tidak terwujud. Adapun indikator dari pengelolaan non fisik yaitu: pengelolaan kegiatan pembelajaran, isi materi, sumber belajar, pendekatan dalam mengelola belajar, behaviour modification approach, socio emotional climate approach, group processes approach sebagai berikut.

3. Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran

Untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan dapat memilih beberapa model pembelajaran yang saat ini banyak ditemukan oleh para pakar pendidikan. Dalam mengelola kegiatan pembelajaran, guru perlu merencanakan tugas dan alat belajar yang menantang, pemberian umpan balik, dan penyediaan program penilaian yang memungkinkan semua siswa mampu unjuk kemampuan/mendemonstrasikan kinerja sebagai hasil belajar. Ada beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan guru ketika akan memilih model pembelajaran tertentu. *Pertama*, materi yang ingin disampaikan. *Kedua*, kondisi peserta didik. *Ketiga*, sarana dan prasarana maupun fasilitas pembelajaran. *Keempat*, sumber dan bahan belajar. *Kelima* media pembelajaran. *Keenam*, kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan menambah minat peserta didik dalam belajar. Hal ini tentunya dapat mendorong adanya hubungan kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran³⁶

4. Pengelolaan Isi/Materi Pembelajaran

Terkait dengan tugas menyampaikan ilmu pengetahuan, pentingnya guru harus memiliki modal berupa penguasaan materi yang

³⁶ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan...*, hlm. 109-110.

akan disampaikan. Penguasaan materi guru tidak cukup sebatas materi yang ingin disampaikan, hendaknya guru memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam mengenai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sehingga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir lebih. Penguasaan materi yang lebih mendalam memungkinkan guru meningkatkan hubungan kerja sama dengan peserta didik, terutama usaha pencapaian tujuan pembelajaran.

Selain penguasaan materi, guru juga harus memiliki kreatifitas dalam menyampaikan materi pada peserta didik sehingga materi akan lebih mudah dipahami. Hal ini berarti guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik agar peserta didik tidak bosan, tetapi bersemangat, merasa senang, dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga hendaknya menggunakan media pembelajaran agar materi yang disampaikan lebih mudah diterima peserta didik.

Penguasaan materi yang mendalam memungkinkan guru membantu peserta didik untuk lebih mengetahui tentang materi yang disampaikan serta pengembangannya lebih lanjut. Sedangkan, cara penyajian yang menarik akan menumbuhkan motivasi peserta didik untuk terus mengembangkan rasa ingin tahunya dalam upaya mencapai kompetensi tertentu. Kondisi seperti ini memungkinkan terjadinya hubungan kerja sama yang baik antara guru

dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan sumber dan bahan ajar dapat digunakan oleh guru semaksimal mungkin agar peserta didik dapat mengenal sesuatu dengan lebih nyata sehingga mereka dapat merasakan manfaat secara langsung dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

a) Strategi Pengelolaan Sumber Belajar

Dalam mengelola sumber belajar sebaiknya memperhatikan sumber daya yang ada di sekolah dan melibatkan orang-orang yang ada di dalam sistem sekolah tersebut. Pembahasan tentang pengelolaan sumber belajar meliputi sumber daya sekolah dan pemanfaatan sumber daya lingkungan sekolah.³⁷

b) Strategi Pendekatan Dalam Mengelola Kelas

Sebagai pekerja profesional, seorang guru harus mendalami kerangka acuan pendekatan-pendekatan kelas, sebab di dalam penggunaannya ia harus terlebih dahulu meyakinkan bahwa pendekatan yang dipilihnya untuk menangani suatu kasus pengelolaan kelas merupakan alternatif yang terbaik sesuai dengan hakikat masalahnya. Artinya suatu pendekatan memang cocok dengan hakikat masalah yang ingin ditanggulangi.

Ada sejumlah konsep tentang pengelolaan kelas, sebagian di antaranya tidak lagi dianggap memadai, misalnya pandangan otoriter yang melihat pengelolaan kelas semata-mata sebagai upaya untuk

³⁷ Samsuddin 2019 *Strategi Pendidikan Agama Islam* hlm 252-254

menegakkan tata tertib atau pandangan permisif yang memusatkan perhatian pada usaha untuk memaksimalkan kebebasan peserta didik. Di dalam uraian ini akan dikemukakan tiga pandangan yang tampaknya memberi harapan, baik dari penalarannya maupun berdasarkan informasi yang diperoleh melalui penelitian- penelitian.³⁸

c) *Behavior-Modification Approach*

Pendekatan ini bertolak dari psikologi behavioral yang mengemukakan asumsi bahwa: semua tingkah laku, yang “baik” maupun “yang kurang baik” merupakan hasil proses belajar, dan ada sejumlah kecil proses psikologi yang fundamental yang dapat digunakan untuk menjelaskan terjadinya proses belajar yang dimaksud. Adapun proses belajar yang dimaksud adalah penguatan positif, hukuman, penghapusan dan penguatan negatif.

d) *Socio-Emotional-Climate Approach*

Dengan berlandaskan psikologi klinis dan konseling, pendekatan pengelolaan kelas ini mengasumsikan bahwa: proses belajar mengajar yang efektif mempersyaratkan iklim sosio-emosional yang baik dalam arti terdapat hubungan interpersonal yang baik antara guru-peserta didik dan antara peserta didik dan guru menduduki posisi terpenting bagi terbentuknya iklim sosio-emosional yang baik it

e) *Group-Processess Approach*

Pendekatan ini didasarkan pada psikologi sosial dan dinamika

³⁸ Rohani Ahmad 2018, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 148.

kelompok. Oleh karena itu maka asumsi pokoknya adalah: pengalaman belajar sekolah berlangsung dalam konteks kelompok sosial dan tugas guru yang terutama dalam pengelolaan kelas adalah membina dan memelihara kelompok yang produktif dan kohesif.

iklim sosio-emosional dan proses kelompok dan dapat memilih pendekatan yang tepat dan melaksanakan prosedur sesuai dan baik dalam masalah pengelolaan kelas Sehingga tujuan dari pendekatan dalam pengelolaan kelas dapat tercapai dengan maksimal.

Adapun Tahap-tahap pengelolaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Perencanaan meliputi apa yang mau dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target, mengumpulkan dan menganalisis informasi, mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana- rencana dari keputusan-keputusan.
- 2) Pengorganisasi meliputi mengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur struktur wewenang dan mekanisme koordinasi, menetapkan metode dan prosedur dan memilih, mengadakan pelatihan dari pendidikan tenaga kerja serta mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.
- 3) Pengarahan meliputi menyusun kerangka waktu dan biaya secara terperinci memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan, mengeluarkan

instruksi-instruksi yang spesifik dan membimbing, memotivasi, dan melakukan supervisi.

- 4) Pengawasan, meliputi mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana dan melaporkan penyimpangan untuk tindakan korelasi dan merumuskan tindakan korelasi, menyusun standar-standar dan saran-saran³⁹
- 5) Selain itu ada tahapan dan penanggulangan disiplin manajemen, yaitu, Tahap Pemeliharaan Disiplin adalah salah satu proses, karena ia proses maka memelihara disiplin akan terdiri dari serangkaian tahapan yang harus diperhatikan oleh para penegak disiplin. Tahap Pencegahan yaitu adalah penciptaan suasana kelas, ketetapan perencanaan dan instruksional. Pada dasarnya manajemen kelas dapat ditempuh dalam kondisi kelas yang di kehendaki, menyamati kondisi kelas nyata, mentukan cara mengelolah keals yang menciptakan situasi yang mendukung kelancaran proses belajar berlangsung, dan menilai dan memilih hasil pelaksanaan pengelolaan kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksan pengelola kelas dalam rangkai kelancaran proses belajaran mengajar

7. Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran

Starategi Evaluasi Pembelajaran yaitu pembelajaran sebagai suatu sistem evalusi merupakan salah komponen penting dan tahapan yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui ke aktif pembelajaran.

³⁹ Martinis Yamin, Maisah, 2018 *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press,) hlm. 18

Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feed back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Di sekolah, Anda sering mendengar bahwa guru sering memberikan ulangan harian dan ujian akhir semester. Istilah-istilah ini pada dasarnya merupakan bagian dari sistem evaluasi itu sendiri.

Evaluasi juga merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanyaterjadi pada individual menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karna setiap individu mempunyai karkteristik individualnya yang khas seperti minat intelegensi, perhatian, bagat dan sebagainya.⁴⁰

Tujuan evaluasi yaitu pembelajaran yaitu memiliki berbagai tujuan yang penting dalam proses pendidikan. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh man tujuan pembelajaran telah dicapai. Evaluasi juga membantu guru peran penting untuk mamahami kekuatan dan kelemahan pesrta didik, sehingga dan mengarahkan proses pembelajaran ke arah yang efektif.

Evalusi pembelajaran berpungsi untuk memberikan umpan balik kepada pesrta didik mengenai kemajuan mereka. Denagn umpan balik yang di berikan, pesrta didik dapat mengetahui area man yang perlu di tingkatkan dan bagaiman mereka dapat memperbaikinya. Selain itu, evaluasi juga membatu dalam mengambil keputusan terkait perbaikan kurikulum dan metode pengajaran yang di gunakan

⁴⁰ Purwanto. 2010 *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm 43.

Pada bidang evaluasi pendidikan, proses penelian hasil pembelajaran dan efektivitas instruksional sangat penting untuk memastikan kualitas dan keberhasilan program pendidikan. Berbagai akademisi telah menyelidiki berbagai aspek evaluasi dalam pendidikan menyoroti pentingnya mengevaluasi tujuan tertentu sangat penting untuk menilai pencapaian tujuan pembelajarn dan dampak intervensi pendidikan melampaui penilain.⁴¹

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

1. Siti Nondang Harahap, tahun 2012 dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dengan judul: "Penerapan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Portibi, Kecamatan Portibi". Dengan subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 3 orang dan objek penelitian adalah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Portibi sebanyak 291 siswa-siswi, Kecamatan Portibi. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi sehingga penelitian tersebut memiliki hasil: pengelolaan kelas yang di lakukan guru tergolong baik.
2. Deti Handayani, NIM. 2103216371 judul skripsi "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SDN 11 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah". Hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan A agama Islam meliputi.a.Menghubungkan bahan pelajaran yang

⁴¹ Maulani Giandari. 2021 *Evaluasi Pembelajaran* (Sukajaya: PT Sada Kurnia Pustaka), hlm 16.

diberikan dengan persoalan yang dialami siswa, b.Menjadikan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif, c.Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar. d.Mempengaruhi lingkungan siswa apabila sebab kesulitannya itu berasal dari lingkungan yang kurang cocok.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada 09 Agustus 2024 samapi dengan September 2024 selesai.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 04 Kualu- Hulu Kecamatan. Kaluh- Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara 2024 dan .

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuandan kegunaan tertentu.¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif.² Dilihat dari segi data, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif melalui prosedur logika induktif dan deduktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus menjadi kepada kesimpulan umum, sebaliknya deduktif berangkat dari fakta-fakta umum menuju kesimpulan khusus.³

¹ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. h. 3.

² Lexy J Moelong, 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda), h. 45.

³ Saifuddin Azwar, 2018 *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,), h.5.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu tiga orang guru PAI SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu

D. Sumber Data Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data penelitian data penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah segala informasi, fakta, realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Sumber data utama (pelaku dan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek penelitian), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah proses penelitian. Artinya, hanya dengan didaptkannya data tersebut sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil dikerjakan. Dari data itulah pertanyaan utama penelitian dapat dijawab. Dan dari data itu pula, penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih detil, mendalam dan rinci.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitasi yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer. Data sekunder ini merupakan sebuah sumber yang dapat diberikan melalui dokumken atau melalui orang lain.⁴

⁴ Sapto Haryoko dan dkk, 2020 Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis) (Makasar :Badan Penerbit UNM), hlm. 112

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk guna mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan berbagai cara dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti. Setelah itu peneliti menggambarkan masalah yang terjadi.⁵

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian observasi partisipatif dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain. Hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah materi observasi disesuaikan dengan tujuan observasi; waktu dan bentuk pencatatan dilakukan segera setelah kejadian dengan kata kunci; urutan secara kronologis secara sistematis; membina hubungan untuk mencegah kecurigaan, menggunakan pendekatan yang baik, dan menjaga situasi tetap wajar; kedalaman partisipasi tergantung pada tujuan dan situasi. Berdasarkan tingkat partisipasinya, kegiatan observasi dilakukan melalui partisipasi lengkap (penuh), anggota penuh, partisipasi

⁵ Syafrida Hafni Sahir 2021, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: KBM Indonesia), hlm 38.

fungsional, aktivitas tertentu bergabung, dan partisipasi sebagai pengamat.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam (indepth-interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan informan, sehingga memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu.⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data atau mengamati mengenai hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan media lainnya. Dokumen yang diletakkan dalam penelitian ini diantaranya: profil sekolah, keadaan sekolah, jumlah siswa, jumlah guru serta sarana dan prasarana yang ada disekolah.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Tahapan analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti di smp negeri 04 kualuh-hulu adalah sbagai berikut:

⁶ Hasyim Hasanah, 2019 “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)”, dalam *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1,

⁷ Ahamad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan (Bandung: Cipunstan Media, 2016), hlm. 143*

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, transformasi dasar "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Setelah mendapatkan data-data di lapangan dengan cara observasi dan wawancara peneliti harus memproses data dengan cara memilih data-data yang dianggap penting untuk masuk ke dalam laporan begitu juga dengan kata-kata dokumentasinya, harus jelas dan sesuai dengan data yang disajikan. Data yang diperoleh dari lapangan akan dirangkum dan memilih hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Menggunakan dimensi secara sistematis, secara deduktif dan induktif sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Menyusun dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, gambar, foto dokumen dan sebagainya..

4. Menarik kesimpulan.

Langkah yang penting dalam kegiatan analisis data ini yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi mulai dari kesimpulan sementara sampai data yang semakin jelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah dengan cukup baik⁸

⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi melalui sumber pertimbangan agar hasil penelitian dapat obyektif melalui sumber langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian Lapangan

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 04 Kualuh Hulu.

SMP Negeri 4 Kualuh Hulu terletak pada JL. Pasar III, Desa Sukarame, Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. SMP Negeri 4 Kualuh Hulu terletak pada koordinat garis lintang 2. 5631 derajat dan garis bujur 99. 6803 derajat. Sumber listrik yang tersedia di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu berasal dari PLN.¹

SMP Negeri 4 Kualuh Hulu berdiri pada tanggal 1 Januari 1993 dengan nomor Surat Keputusan Pendirian 1993-07-02 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 4 Kualuh Hulu adalah sekolah berakreditasi A merujuk pada nomor Surat Keputusan Akreditasi yaitu 762/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1995. Pada saat ini SMP Negeri 4 Kualuh Hulu dipimpin oleh Ibu Leni Damayanti

Merupakan salah satu sekolah jenjang smp bersatatus Negeri yang berada di wilayah kec. Kualuh Hulu , Kab. Labuhanbatu Utara. SMP NEGERI 4 KUALUH HULU Dalam kegiatan Pembelajaran, sekolah yang memiliki 326 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional dibidangnya.

¹ <https://youtube.com/shorts/-pPae5vK11Q?si=eVkdWwX8P0sJcm54> di akses 31 Agustus 2024

2. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Kualuh Hulu ²

a. Visi SMP Negeri 4 Kualuh Hulu Berprestasi dalam Ilmu Pengetahuan, Berakhlak Mulia, Cinta Tanah Air, Displin Berbudaya Lingkungan dengan indikator sebagai berikut

- 1) Beroreintasi kedepan dengan memperhatikan potensi keyakinan
- 2) Sesuai dengan dengan harapan masyarakat
- 3) Mencapai keungulan
- 4) Mendorong semanagat komitmen seluruh warga sekolah
- 5) Mendorong adanya perubahan lebih baik

b. Misi SMP Negeri 4 Kualuh Hulu

Sedangkan dari misi SMP Negeri 4 Kualuh Hulu untuk mewujudkan diperlukan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adapun sebagai bertikut:

- 1) Melaksanakan Proses belajar mengajar yang berkualitas
- 2) Meningkatkan disiplin warga sekoalh
- 3) Tertib waktu dan tertib kerja
- 4) Menciptakan Fropil Pelajar yang berakhak mulia, dan rajin beribadah.
- 5) Menciptakan Pelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkerakter memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya
- 6) Menciptakan fropil Pelajar yang berakhak mulia, mandiri, bernalar kritis dan mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif
- 7) Menciptakn lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan berbudaya lingkungan.

² <https://youtube.com/shorts/iLNupnCS3nw?si=4ztruEKBESGVVTXu> di akses 31 Agustus 2024

3. Tenaga Kerja dan Siswa di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu

Staf dan guru di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu berjumlah 30 orang. Sedangkan siswa-siswi di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu berjumlah 326 dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 158 orang dan siswa perempuan Sarana dan Prasarana berjumlah 168 orang.³

4. Saranan dan Parsaraan SMP Negeri 4 Kualuh Hulu

SMP Negeri 4 Kualuh Hulu memiliki fasilitas ruang kelas sebanyak 15 ruangan yaitu 6 ruangan kelas VII (Tujuh), ruangan 5 kelas VII (Delapan) dan 4 ruangan kelas IX (Sembilan). Sedangkan jumlah kursi, meja dan papan tulis sesuai dengan jumlah siswa-siswi yang ada, SMP Negeri 4 Kualuh Hulu juga dilengkapi dengan sebuah perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium praktek fisika, laboratorium kimia, Ruang UKS, Ruang Seni Budaya, Ruang Musik, ruang guru, ruang kepala sekolah Ruang TU Ruang dan Musholah.⁴

B. Hasil Penelitian: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas di SMP Negeri 4 Kualuh-Hulu

Strategi merupakan cara yang dilaksanakan oleh seseorang untuk mempermudah tujuan yang telah disusun agar tidak memiliki celah kegagalan. Strategi dapat disusun dengan berbagai metode namun dapat juga menyesuaikan sesuai dengan kondisi yang ada hingga mendesain kegiatan yang mencapai tujuan pendidikan agama islam yakni menciptakan

³ Wawancara dengan Rahma Situmorang, Wakil Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu pada Agustus 2024

⁴ Wawancara dengan Rahma Situmorang, Wakil Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu pada Agustus 2024

manusia yang seutuhnya dengan jalan membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat lindungan dari Allah SWT

Strategi guru dalam mengelola yaitu suatu rancangan atau perencanaan yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam yang mana guru memiliki tanggung jawab penting dalam melaksanakan proses pendidikan agama yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya guru.

Rahma Situmorang mengatakan bahwa dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu, mempersiapkan secara matang dan dapat dilaksanakan secara kondisional, karena kenyataan yang di lapangan dapat berubah dengan nya konsep yang sudah disusun sejak dari awal⁵

Strategi seorang guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh penting terhadap strategi yang akan dilaksanakan dalam mengelola kelas di SMP Negeri 4 Kualu Hulu Berikut beberapa strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Kualu-Hulu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti yang di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu Kecamatan Kualuh -Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara, diketahui bahwa di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu mempunyai tempat yang bersih, nyaman dan merasa tenang membuat siswa aktif dalam proses mengikuti pembelajaran. SMP ini termasuk kata gori sekolah Adiwiyata. Lingkungannya ditanamin, dengan berbagai pohon- pohon, bunga-bunga, juga taman yang cantik dan di kelingi dengan pagar yang menggunakan bambu untuk menjadi lebih menarik kemudian tidak lupa di berikan juga

⁵ Wawancara dengan Rahma Situmorang, Wakil Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu pada Agustus 2024

cat untuk pagar kelihatan lebih berwarna dan cantik saat dilihat disetiap hari baik di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekolah sehingga membuat siswa bersemangat untuk proses pembelajaran⁶.

Setiap pagi sebelum jam proses pembelajaran dimulai siswa memiliki kewajiban untuk membersihkan kelas mereka masing masing dan menyiram taman yang ada di depan kelas mereka masing. Sehingga tanaman berkembang dengan baik dan sumbur terhidar dari hewan yang dapat merusak tanaman di sekolah, kemudian siswa yang datang terlambat akan diberikan hukuman yang sesuai dengan peraturan yang di terapkan oleh pihak sekolah.

Strategi Pengelolaan di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu meliputi pengelolaan tempat belajar yang bersih dan nyaman untuk saat proses pembelajaran berlangsung guru juga menggunakan susunan meja kursi siswa, ketika kelas cukup kondusif guru Pendidikan Agama Islam membentuk susunan meja kursi sejajar dengan metode yang di tentukan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti didalam ruangan kelas memiliki ruangan belajar kurang kondusif sehingga guru Pendidikan Agama Islam membentuk susunan meja kursi secara berkelompok sehingga membentuk letter U agar guru Pendidikan Agama Islam mampu mengaktifkan para siswa sehingga mampu membuat mereka antusias untuk mengikuti pembelajaran dan guru lebih aktif

⁶ Observasi di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu pada Agustus 2024

bergerak ke segala arah sehingga langsung berinteraksi atau berhadapan dengan siswa di dalam kelas.⁷

Adapun indikator dapat diperhatikan dalam pengelola media pembelajaran dengan perencanaan media pembelajaran dan juga pengorganisasian media di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu. Pengelolaan kelas secara nonfisik di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu yaitu dengan pengelolaan isi/materi pembelajaran sebagai tugas guru Pendidikan Agama Islam dalam penguasaan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Kemudian pengelolaan nonfisik sumber belajar di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan memperhatikan sumber daya yang ada di sekolah dan melibatkan orang-orang yang ada di dalam sistem tersebut sehingga pengelolaan kelas dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan observasi peneliti yang di dalam kelas SMP Negeri 4 Kualuh Hulu tercapai sesuai dengan standar pembelajaran baik dan nyaman, sesuai yang berlaku di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu yaitu mengikuti indikator dalam mencapai visi dan misi yang ada di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu seperti mengarahkan siswa untuk tetap unggul dalam hal-hal baik dalam prestasi dan kepribadian. Namun proses pengelolaan kelas di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu juga memiliki kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor dari para siswa yang memiliki kesulitan mencapai prestasi dan kepribadian baik yang sesuai dengan standar seorang siswa.⁸

Rahma Sitomorang mengatakan bahwa Strategi Pengelolaan kelas bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu juga memenuhi standar pembelajaran di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu namun yang menghambat

⁷ Observasi (di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu pada Agustus 2024)

⁸ Hasil Observasi (di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu pada 11 Agustus 2024)

keberhasilan dalam mengelola kelas lebih kompleks terasa bagi guru Pendidikan Agama Islam. Karena salah satu pandangan umum bagi masyarakat sekolah adalah peran guru Pendidikan Agama Islam. Penanaman moral, nilai-nilai keagamaan dan akhlak yang tertanam pada siswa lebih menitikberatkan pada guru Pendidikan Agama Islam.⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut tugas guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas harus lebih aktif. Karena, pandangan umum masyarakat sekolah tentang peran penting guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan perilaku baik siswa demi tercapainya pengelolaan kelas yang baik, disiplin, dan nyaman.

1. Pengelolaan Ruang Belajar

Berdasarkan hasil observasi peneliti menandakan bahwa strategi ruang belajar di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu keadaannya bersih, nyaman, dan rapi sehingga membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Kondisi ruang kelas merupakan strategi keberhasilan dari penerapan PAIKEM. Ruang Belajar yang membuat siswa nyaman dalam pembelajaran yang berlangsung. Kelas yang ditata dengan rapi, dan mempunyai ventilasi yang memadai dan sebagainya membuat siswa meningkatkan motivasi proses belajar.

Maka pengelolaan ruang belajar yang baik, membuat siswa meningkatkan motivasi dalam belajar, strategi yang tepat dalam kegiatan belajar yaitu diskusi para guru dapat menciptakan pembelajaran yang

⁹ https://youtu.be/INO_DpP5tII?si=j3OFbCCdn4QY-jkB

Rahma Situmorang, Wakil Kepala Sekolah wawancara (SMP Negeri 4 Kualuh Hulu pada Agustus 2024)

memberikan keluasan pada siswa untuk membangun sesuai dengan pemahaman yang mereka miliki, selain itu untuk mengembangkan wawasan tentang ragam sistem pembelajaran beserta substansi pola yang efek memberikan manfaat bagi peserta didik.

Bahwa melaksanakan kegiatan belajar mengajar, setiap guru menciptakan suasana belajar yang nyaman, suasana belajar yang menyenangkan dan motivasi belajar menghadirkan suasana yang bermanfaat bagi siswa.

Strategi ruang belajar sesuai dengan sumber yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Kualuh Hulu yang berkaitan dengan pengembangan, dan pemanfaatan yang di dasarkan sumber belajar dan kegiatan pendidikan. Strategi dalam suatu lingkungan belajar yang dimana guru menjadikan setiap anak yang berada dikelas bekerja, berbpikir, berinteraksi dengan teman sebaya dapat memberikan hak untuk berpendapat sesuai dengan prinsip strategi pengelolaan kelas berupa kehangatan dan keantusiasan dalam mengajar menciptakan iklim ruang kelas yang menyenangkan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. menggunakan kata atau tindakan yang dapat menentang siswa untuk berpikir secara baik, guru juga dapat melakukan pembelajaran variasi dalam proses belajar berlangsung dan tidak membuat siswa merasa jenuh saat belajar.

Strategi Pengelolaan ruang belajar yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Kualuh Hulu berdasarkan pendekatan yang

PAIKEM (Pendekatan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Pengelolaan ruangan yang baik akan berefek pada perasaan siswa yang menyenangkan.

Dalam metode pendekatan paikem agar tidak terjadinya keliruan dalam membentuk metode pembelajaran mungkin cocok dan pas untuk sebuah situasi proses pembelajaran namun harus di perhatikan dalam mencermati kopetensi pendekatan kembali ke dasar.

Pengelolaan kelas dengan mengelola tempat belajar merupakan inovasi yang penting dalam proses belajar. Walaupun tidak dilakukan di setiap pertemuan dan dapat dilakukan dengan jarak- jarak waktu pertemuan tertentu namun terbukti bahwa pengelolaan kelas ini berefek pada semangat belajar siswa ke arah yang lebih baik. Siswa yang belajar juga tidak bosan dengan keadaan kelas yang seperti itu saja¹⁰

Pengelolaan kelas yang diterapkan dengan PAIKEM (Pendekatan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) juga diterapkan penuh oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Kualuh Hulu dengan pengaturan posisi tempat duduk siswa, sehingga memancing semangat dan suasana baru siswa. Posisi tempat duduk sebagai pengelolaan tempat belajar siswa SMP Negeri 04 Kualuh Hulu

2. Pengelola Siswa

Strategi Pengelolaan siswa oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP 04 Negeri Kualuh Hulu berupa data base yang dimaksud dengan data

¹⁰ Nurhikmah, guru Pendidikan Agama Islam wawancara (di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu, 18 Agustus 2024)

kehadiran siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas ketika masuknya pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti petugas doa. Selain itu juga pengelolaan siswa oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu dengan membentuk kelompok-kelompok belajar dan diskusi, beberapa waktu juga para siswa ditugaskan mengerjakan kerja kelompok dan dikerjakan di media kertas secara bersama-sama.¹¹

Kelompok belajar di kelas sebagai situasi buatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat di klasifikasikan dalam lingkungan (keadaan) fisik dan lingkungan sosial. Pengelolaan lingkungan fisik meliputi penataan ruang kelas, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya yang cukup menjamin kesehatan siswa dan pengaturan penyimpanan barang yang diatur sedemikian rupa sehingga barang-barang tersebut segera dapat digunakan. Pengelolaan lingkungan sosial meliputi interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kegiatan pembelajaran berlangsung dengan kondusif merupakan pertimbangan utama dan memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran. Iklim belajar kondusif harus ditunjang oleh beberapa fasilitas yang menyenangkan demi kelancaran proses pembelajaran. Seperti sarana, penataan kelas, laboratorium untuk praktek, pengaturan lingkungan belajar,

¹¹ Hasil Observasi (di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu, pada 23 Agustus 2024)

penampilan dan sikap guru, hubungan yang harmonis antara peserta didik sendiri, serta penataan organisasi dan bahasan pembelajaran secara tepat sesuai dengan kemampuan peserta didik.¹²

Pengelolaan kelas dengan strategi pengelolaan siswa seperti pemberian tanggung jawab pengurus doa secara bergilir dan kerja kelompok antar siswa dapat membentuk karakter siswa yang bertanggungjawab dan mampu mencapai pengelolaan kelas dengan strategi pengelolaan siswa. Ketercapaian pengelolaan kelas oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu dapat berjalan dengan baik.

Dengan pengaturan posisi tempat duduk mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan prestasi belajar mereka. Karena dengan tempat duduk yang nyaman dan aman akan membuat siswa bisa terus konsentrasi dengan kegiatan belajar mereka. Padahal perubahan posisi tempat duduk yang bervariasi memiliki banyak manfaat

3. Pengelolan Kegiatan Pembelajaran

Strategi pengelolan kegiatan pembelajaran yang ada di di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu yakni suatu usahayang di lakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran atau orang yang membantu guru dalam mengoptimalkan kegiatan belajar sehingga berjalan dengan terlaksana sesuai yang ditrapkan dalam peraturan yang di berikan guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan adanya pengelolan kegiatan pembelajaran menimbulkan kerja sama yang baik antara guru dan siswa

¹² Observasi (di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu pada Agustus 2024)

sesuai evaluasi yang ada dengan tujuan semua potensi yang ada di sumber daya manusia, sarana dan prasarana dapat dijadikan sesuai tujuannya dengan menghindari dari kesalahan dan pemborosan waktu, tenaga, maupun materi yang ada.

Segala sesuatu dalam lingkungan kelas menyampaikan pesan yang memacu atau menghambat belajar. Segala yang dapat kita lihat, biasanya memberi inspirasi untuk melahirkan pikiran yang orisinal. Demikian juga lingkungan belajar yang tertata rapih memberi inspirasi berpikir yang cermat dan kekuatan belajar untuk kemampuan, keterampilan, dan bakat terhadap keaktifan dalam proses pengelolaan program pembelajaran yang berbeda dalam meningkatkan kelebihannya tersebut sesuai dengan kurikulum yang berkembang.

Strategi kegiatan pembelajaran secara individual, belajar sesuai beregu siswa juga diajar oleh sekelompok atau guru. Bentuk belajar kelompok itu bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau pembelajaran klasikal setiap individu dianggap sama. Oleh karena itu belajar dalam kelompok dapat terjadi siswa yang mempunyai kemampuan biasa saja sebaiknya siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

Berdasarkan Observasi Penelitian bahwa Kegiatan pembelajaran siswa yang menyenangkan akan mempengaruhi mental siswa untuk mengikuti materi pembelajaran dengan baik. Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu terjadi secara kondisional. Ketika siswa merasa cukup bosan dengan isi materi yang ada guru mampu memberikan *ice*

breaking yang sesuai dengan isi materi yang dibawakan oleh guru Pendidikan Agama Islam.¹³

Pengelolaan kegiatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan kondisional tergantung dari kondisi siswa. Ketika mereka semangat maka akan dilakukan metode satu arah atau metode dua arah, namun ketika para siswa merasa bosan dan tidak aktif dalam proses pembelajaran maka akan dilakukan *ice breaking* atau *games* yang terkait dengan materi pembelajaran.¹⁴

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kualuh-Hulu oleh guru Pendidikan Agama Islam yang kondisional mampu mengendalikan suasana kelas agar siswa tidak merasa bosan. Pengelolaan kelas akan tercapai dengan pengelolaan kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisional tanpa harus memaksakan materi dari guru Pendidikan Agama Islam tanpa melihat kondisi siswa di dalam kelas.

4. Pengelolaan isi / materi pembelajaran

Strategi Pengelolaan isi yaitu rancangan yang menyeluruh dan terpadu untuk mencapai tujuan yang telah terjadi perancananaan jangka panjang untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentupsehingga pola yang mendasar dari sasaran dan rancangan seni untuk memanfaatkan kemampuan dan sumber daya untuk mencapai target sasaran samapai tindakan untuk menyesuaikan diri terhadap segala reaksi atau situasi lingkungan yang ada

¹³ Observasi (diSMP Negeri 04 Kualuh-Hulu pada Agustus 2024)

¹⁴ Nurhikmah, guru Pendidikan Agama Islam *wawancara* (diSMP Negeri 04 Kualuh-Hulu18 Agustus 2024 pukul 08.30Wib)

Strategi penyampaian atau mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada pembelajar, dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari pembelajar. Oleh karena fungsinya seperti ini, maka strategi ini juga dapat disebut sebagai metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Strategi penyampaian didefinisikan sebagai semua komponen yang diperlukan agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik

Dengan adanya jadwal penggunaan strategi pembelajaran mengacu pada kapan dan berapa kali suatu strategi pembelajaran atau komponen suatu strategi pembelajaran dipakai dalam suatu situasi pembelajaran. Pembuatan catatan kemajuan belajar pembelajar mengacu pada kapan dan berapa kali penilaian hasil belajar dilakukan, serta bagaimana prosedur penilaiannya. Pengelolaan motivasi mengacu pada cara-cara yang dipakai untuk meningkatkan motivasi belajar pembelajar. Sedangkan kontrol belajar mengacu pada kebebasan pembelajar dalam melakukan pilihan tindakan belajar. Kontrol belajar memiliki peran penting untuk mempreskripsikan strategi pengelolaan karena ia secara langsung dapat memberi petunjuk bagaimana sebaiknya menata hubungan antara setiap pembelajar dengan pembelajaran

Strategi pengelolaan isi yaitu upaya yang dilakukan oleh guru atau orang yang membantunya untuk menciptakan kondisi optimal dalam kegiatan pembelajaran. Yang bertujuan agar siswa dapat proses belajar mengajar dan berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tercapai tujuan

pembelajaran adan pun pengelolaan isi atau meteri yakni mengatur, mrengendalikan, dan manejemen dalam bentuk aktivitas pengajar dan mengembangkan menata interaksi anantara pembelajaran dengan variabel metode pembelajaran lainnya yang di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan pengambilan keputusan dan tentang preorganisasian dalam menyampain yang digunakan selama proses pembelajaran dan mewujudkan suasana dan kondisi belajar untuk mengontrol tingkah laku siswa yang ada di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu.

a. Isi/ materi pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam

Dalam mengelola melakukan hal-hal berikut: mengajar dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Prekerti , guru Pendidikan Agama Islam dituntut mampu menyajikan materi dengan baik, sehingga dapat menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah upaya yang dilakukan untuk dapat membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam hal ini guru bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar siswa dalam interaksi edukatif.

Keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentu memiliki dampak besar terhadap keberhasilan pengelolaan kelas. Berikut beberapa hal yang dipertimbangkan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Mengkaji Standar Kompetensi dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Standar kompetensi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu batas minimal kemampuan siswa yang diharapkan dicapai dalam suatu mata pelajaran untuk mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa pada setiap kelas atau sementara adapun ukuran kemampuan minimal yang diharapkan dicapai siswa dalam suatu mata pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran yang dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester atau lebih dan disusun oleh guru pengampu mata pembelajaran sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Adapun komponen penting dalam pembelajaran yaitu identitas mata pelajaran, kompetensi dasar indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti meliputi dalam menyusun kompetensi siswa hal yang dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar yang mengacu kepada pengalaman belajar. Sehingga standar kompetensi berarti kemampuan pemahaman siswa terhadap materi secara umum dalam proses pembelajaran., pengkajian standar kompetensi dalam menyusun rpp suatu keharusan bagi seorang guru menjadi batasan dan tolak ukur pemahaman siswa pada proses pembelajaran. Hal ini berdampak terus menerus sampai proses pembelajaran selesai.¹⁵

¹⁵ Nurhikmah, guru Pendidikan Agama Islam wawancara (di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu 18 Agustus 2024 pukul 08.30,WIB)

c. Memilih Materi yang Disesuaikan dengan Tujuan Belajar

Memilih materi yang disesuaikan dengan tujuan belajar yakni dalam membantu guru melaksanakan dalam belajar sehingga Sesuai dengan tujuan pembelajaran: Pemilihan materi harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai kemudian Sesuai dengan kebutuhan siswa materi pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sampai Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa materi pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dalam Mencerminkan latar belakang siswa: Materi pembelajaran harus menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati peserta didik pembelajaran harus benar-benar dalam penyajian faktualnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengatakan bahwa Memilih materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan belajar berarti memilih materi yang akan membantu siswa mencapai kompetensi dan standard kompetensi yang diharapkan dalam mencapai kompetensi, pengetahuan, dan sikap siswa yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran adapun bahan yang membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar, bisa berupa bahan tulis atau tidak tertulis kemudian materi pembelajar yang di pilih harus tepat agar dapat membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai baik akan menghasilkan hasil belajar yang jelas seperti penguasaan materi, keterampilan, atau perubahan sikap.¹⁶

Penyesuaian standar kompetensi belajar yang berhasil akan

¹⁶ Observasi Peneliti dengan Rahma Situmorang Wakil Kepala Sekolah (di SMP Negeri 04 Kualuh Hulu 18 Agustus 2024 pukul 09.35, WIB)

memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi yang akan diberikan. Selanjutnya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus memilih materi yang disesuaikan dengan tujuan belajar, pencapaian siswa dan standar pencapaian yang sesuai dengan indikator visi-misi sekolah

Materi sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai, agar siswa mampu dan mau mengembangkan pemahamannya terhadap suatu ilmu yang diterima secara edukatif. guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola kelas di SMP Negeri 04 Kualuh Hulu.¹⁷

Guru Pendidikan Agama Islam yaikni seorang pendidik orang berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, memiliki keterampilan, pengalaman, berkepribadian mulia, memahami yang tersurat dan tersirat, menjadi contoh dan model bagi muridnya, senantiasa membaca dan meneliti, memiliki keahlian yang dapat diandalkan, serta menjadi penasihat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Guru Pendidikan Agama Islam 04 kualuh- hulu terkadang menemui di dalam proses pengelolaan kelas. Menurut observasi peneliti, yang biasanya timbul dari para siswa. Proses belajar mengajar tentunya tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan para guru

Pada umumnya, dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri 04 Kualuh Hulu karena ada beberapa siswa yang merasa tertinggal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, merasa kurang mengerti pelajaran

¹⁷ Nurhikmah, guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara*,(SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu, 19 Agustus 2024 pukul 09.50 WIB)

Pendidikan Agama Islam dan tidak memiliki kompetensi kepercayaan diri yang memadai dalam komunikasi, sehingga membuat kegiatan yang tidak sesuai dengan standar proses belajar mengajar, siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar akan memancing keributan, tidur di dalam ruangan, dan mengganggu siswa lainnya.¹⁸

Hal seperti ini tentu berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan kelas oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Kualuh Hulu Sehingga guru Pendidikan Agama Islam harus mengatasi problematika dalam mengelola kelas. Tahapan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Permasalahan Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 04 Kualuh Hulu.

Observasi peneliti terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Kualuh Hulu memiliki beberapa metode yang tersusun dalam tahapan-tahapan untuk mengatasi permasalahan dan problematika pengelolaan kelas. Sehingga, kondisi kelas kembali kondusif dan pengelolaan kelas tercapai sesuai dengan standar SMP Negeri 4 Kualuh Hulu yaitu standar yang sesuai dengan indikator visi dan misi SMP Negeri 4 Kualuh Hulu

Ada beberapa tahap dalam mengatasi masalah yang berkaitan dalam menghambat kesuksesan pengelolaan kelas, yaitu: melakukan pendekatan persuasif, melakukan hukuman edukatif dan memberikan pemberitahuan kepada orangtua atau wali siswa agar memiliki *system*

¹⁸ Nurhikmah, guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, (SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu, 19 Agustus 2024 pukul 09.50 WIB).

control bersama¹⁹

Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Kualuh Hulu melakukan beberapa tahapan untuk mengatasi permasalahan dalam mengelola kelas yang disebabkan oleh siswa. Tahapan pertama, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pendekatan persuasif yang merupakan metode pendekatan yang mempengaruhi siswa secara perlahan tanpa kekerasan agar psikologi siswa terpengaruhi untuk berubah menjadi lebih baik dalam jangka panjang. Bagi siswa yang tidak berhasil dipengaruhi dengan metode pendekatan persuasif, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu melaksanakan tahapan kedua yaitu guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan hukuman yang mendidik terhadap siswa yang mengganggu keberhasilan pengelolaan kelas. Hukuman yang diberikan adalah hukuman yang edukatif yang bermaksud menambah kompetensi dan pengetahuan siswa, contohnya: menghafal surah, membersihkan ruangan kelas, memberikan tugas tambahan yang sesuai dengan porsi dan kemampuan siswa. Tahapan ketiga, bagi siswa yang tetap mengganggu keberhasilan pengelolaan kelas setelah melewati kedua tahap tersebut yaitu memberikan surat peringatan kepada siswa yang harus diketahui wali siswa melalui pihak sekolah, sehingga proses pendidikan siswa berjalan lebih kompleks yaitu di rumah dan di sekolah.

Pada umumnya, siswa yang mengganggu proses keberhasilan pengelolaan kelas jika diatasi dengan ketiga tahapan tersebut akan

¹⁹ Rahma Situmorang, Wakil Kepala Sekolah tanggal 19 Agustus 2024

berubah dan memberikan dampak positif, karena siswa akan berusaha menghindari masalah yang pernah dilakukannya. Karena jika siswa tersebut melakukan kesalahan yang mengganggu proses pengelolaan kelas akan memberikan dampak negatif terhadap psikologi, mental, dan keluarga. Sehingga, pengelolaan kelas oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP 4 Kualuh Hulu tercapai dan berhasil.

5. Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran yang ada di SMP Negeri 04 Kualu-Hulu merupakan suatu proses guru mampu menjelaskan materi pembelajaran, mengamati siswa dalam menyelesaikan tugas, yang ada sistematis dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh guru.²⁰

Strategi pengelolaan evaluasi pembelajaran yaitu keaktifan siswa dalam atusiasi dalam hasil minat belajar di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu yang dalam proses pembelajaran menjadi hal yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Apalagi hal ini sangat terkait dengan bagaimana meningkatkan minat dari pembelajaran itu sendiri yang kemudian akan bisa menjadi barometer bagi kemajuan pendidikan. Tanpa adanya evaluasi kita akan tau keberhasilan yang dilakukan oleh siswa yang ada saat evaluasi sedang berlangsung di aktivitas tersebut .

²⁰ Observasi di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu pada Agustus 2024

Maka dari itu strategi evaluasi pembelajaran merupakan yang dimana cara seorang pengajar mengatur kelasnya dan mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan serta mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio-emosional yang positif, serta mengembangkan kemampuan siswa untuk beraktivitas dengan sebaik mungkin tanpa adanya hambatan dari orang lain dan di berikan arahan dan gambaran oleh guru untuk memperlihatkan ke aktif dalam akativitas apapun yang berkaitan dengan pembelajaran yang ada di lingkungan belajar di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan ada empat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelolah kelas di SMP Negeri 04 Kualuh- Hulu yaitu

1. Strategi pengelolaan ruang belajar adalah cara yang dilakukan guru untuk mengatur kegiatan belajar mengajar agar berjalan lancar dan menyenangkan. Selain itu, pengelolaan ruang belajar meliputi pengaturan meja dan kursi yang menjadikan siswa aktif dalam saat proses pembelajaran di dalam kelas dan memberi umpan balik, mendorong partisipasi aktif siswa, dan memastikan suasana belajar aman dan nyaman.
2. Strategi Pengelolaan siswa di sekolah melibatkan aturan yang di terapkan dari siswa masuk hingga proses belajar selesai. Strategi yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam untuk mengelolah kelas yang efektif antara lain menjelaskan aturan dengan tegas dan mengantisipasi situasi siswa dalam kehadiran siswa yang ada di dalam kelas
3. Stategi pengelolaan kegiatan belajar yaitu berupa Apersepsi yang dilakukan dengan kondisional tergantung dari kondisi siswa ketika mereka semangat maka akan di lakukan metode satu arah atau metode dua arah, namun ketika para siswa merasa bosan tidak aktif dalam proses pembelajaran maka akan di lakukan ice breaking atau games yang terkait dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. strategi pengelolaan isi/ materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan cara

sekala menyatakan dengan contoh dengan adanya penyesuaian standar kompetensi belajar yang berhasil akan memberikan kemudahan dalam memahami yang akan diberikan guru Pendidikan Agama Islam dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus memilih materi yang sesuai dengan pencapaian siswa dan standar pencapaian yang sesuai dengan visi misi sekolah

5. Strategi Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran yaitu merupakan suatu proses dalam pembelajaran untuk menilai dan mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa evaluasi merupakan salah satu aspek penting sebagai penentu pembelajaran sehingga evaluasi harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang yang diberikan peneliti, adalah sebagai berikut:

- a. Kepada pihak Sekolah hendaknya mampu memberikan arahan strategi sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi para siswa dan mengawasi pengelolaan kelas secara intensif.
- b. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya mampu terus mengembangkan strategi pengelolaan kelas dan metode penyelesaian problematika pengelolaan kelas yang terus bergerak secara dinamis.
- c. Kepada siswa hendaknya mampu meningkatkan kompetensi, prestasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran sesuai dengan indikator yang ditentukan oleh pihak sekolah agar tercapainya pengelolaan kelas yang berhasil

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ngatmin, and Mulyanto Abdullah Khoir, 'Implementasi Metode Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Gemolong', *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, 208–19
- Abdin, Yunus, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*, ed. by Yanita Indh Sari Nur (Jakarta 13220: Pustaka Nasional: Katalog Dalam Terbita (KDT))
- Afiif, Ahmad, and Ridwan Idris, 'Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN ALAUDDIN Makassar', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19.2 (2016), 131–45
- Agi, Putri Maehesa, *MANAJEMEN PESERTA DIDIK*, ed. by Purnomo Cahyo Andri, 2017th edn (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023)
- Agustina, Mita Dwi, 'Strategi Guru BK Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMP Negeri 21 Batang Hari', *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1.1 (2021), 26–33
- Aisyah, Hj., *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*, ed. by M.Ali, 2018th edn (Jl. Tambara Raya Nomor.23 Rawamangun. Jakarta: (Devisi dari PrenadaMedia Grup), 2018)
- Am, Sardiman, 'Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar', *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2018
- Anam, Nurul, 'Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI', *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1.2 (2021), 129–43
- Arikunto, Suharsimi, 'Classroom Action Research', *Jakarta: Earth Literacy*, 2007
- Asbar, Andi Muhammad, 'Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Bulukumba', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 2018, 89–112
- Asfiati, Asfiati, 'Manajemen Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013' (Citapustaka Media, 2014)
- Buna'i, *Perencanaan Dan Strstegipembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ed. by Wahyuningrum Rizqi Sri, 2021st edn (surabaya: CV.Jakad Media

Publishing, 2020)

Busthami, Syarif Hidayat, 'Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15.1 (2018), 1–18

Deepublish, *Model Manajemen Pelayanan Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus (ABK)*, ed. by Khanafi Ahmad, 2021st edn (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA)

Departemen Agama, R I, 'Al-Qur'an Dan Terjemahan', *Jakarta: Tp*, 2009

Djamarah, Saiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Rineka cipta, 2018)

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didikdalam Interaksi Edukasi*, ed. by Aswan (Jakarta Rineka Cipta, 2018)

Dr. Faisal Ananda Arafa, M.A, *Metode Penelitian Hukum Islam*, ed. by Wartni Marpaung, PRENADAMED (Jl. tambara raya no 23Rawabangun. jakarta 13220, 2018)

Echols, John M, *Kamus Inggris Indonesia* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2022)

Fadhillah, Zalfa Nurina, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang', *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1.1 (2020), 83–103

Hakim, Azizul, 'Teori Pendidikan Seumur Hidup Dan Pendidikan Untuk Semua', *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 1.2 (2020)

Hamzah B. Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, ed. by Askara Bumi, 16 juli 20 (Jakarta: PT Bumi aksara)

Haniyyah, Zida, 'Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, 1.1 (2021), 75–86

Harisnur, Fadhlina, 'Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar', *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3.1 (2022), 20–31

Hasanah, Siti Rofiqotul, 'Manajemen Kelas Unggulan Di MTs Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap' (IAIN, 2018)

Hasbullah, Hasbullah, Juhji Juhji, and Ali Maksum, 'Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam',

EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3.1 (2019), 17–24

Hertina, Marleka, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Bagi Siswa Kelas i Di Sd Negeri 53 Bengkulu Selatan' (IAIN Bengkulu, 2020)

Humaniora, *Membangun Guru Berkarakter*, ed. by Izzan dkk Ahmad (Bandung: Pustaka Nasional Katalog Dalam Terbita (KDT), 2018)

imam fahroroziz, *Tantangan Guru Dalam Pengamalan Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila Di Era Digital*, ed. by Hidayat M, 30 April 2 (Lombok Tengah: Yayasan INsan Cedika Indonesia Raya)

Isnan, Miftah Putri, and Yetty Faridatul Ulfah, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo', *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.1 (2023), 118–33

Jurnal, Redaksi, 'Front Pages JTD Vol 15 No 2 Desember 2017', *Jurnal Teknologi Dirgantara*, 15.2 (2018)

Kandiri, Kandiri, and Arfandi Arfandi, 'Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa', *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6.1 (2021), 1–8

Nata, Abuddin, *Pendidikan Islan Di Era Milenial*, ed. by Yakup Aminudini, 2020th edn (Jakarta: (Devisi dari PrenadaMedia Grup, 2020)

Nawawi, Hadari, 'Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan', 2021

Nur Iman, Iman N U R, 'Strategi Pengelola Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Teknik Komputer Jarinagan (TKJ) DI SMK Celebes Desa Wonokerja, Kec. Sukamaju Selatan, Kab. Luwu Utara' (Institut Agama Islam Negeri Palopa , 2021)

Rahim, Farida, and M Ed, 'Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar', 2019

Rahmat, Azwar, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* ed. by Mufit Ahmad Anwari, 2019th edn (Tasikmalaya: Jl. Tamansari Km.2,5 Tasikmalaya, Jawa Barat)

Sabri, Ahmad, 'Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching', *Jakarta: Quantum Teaching*, 2018

Sagala, Syaiful, 'Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan', 2018
Sanjaya Sanjaya, 'Strategi Guru PAI Dalam Mengelola Kelas Pada Siswa

Kelas VII SMP Negeri 47 Seluma' (IAIN Bengkulu)

Su'dadah, Su'dadah, 'Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*, 2.2 (2018), 143–62

Supriadi, M, 'Peran Guru Pembimbing Dalam Memecahkan Problem Kelembanan Belajar Siswa'

Susanto, Yudha Eko, 'PENGELOLAAN KELAS'

Yanti, Nova, 'Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas', *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 7.2 (2019), 347–60

Zulhimma, Zulhimma, 'Urgensi Micro Teaching Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru', *Darul'Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 3.2 (2019), 10–21

LAMPIRAN 1

LEMBARAN OBSERVASI

Nama Guru Pendidikan Agama Islam	Waktu Observasi	Yang Diamati	Hasil Observasi
Nurhikmah,S.Pd.i	12 Agustus,2024	1. Pengelolaan Ruang Belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Penataan ruang belajar yaitu perlengkapan yang rapi dan bersih di area kelas serta penempatan barang dibawah pengawasan guru. b. Penyimpanan bahan perlengkapan belajar dan pengaturan tempat duduk siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. c. Kondisi siswa, baik dari fisik maupun mentalnya dan memahami materi oleh siswa dengan fasilitas yang diperlukan, meliputi media, tempat, dan Teknik mengajar guru sesuai di terapkan dari awal pertemuan
	15 Agustus,2024	2. Pengelolaan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengaturan tempat duduk yang baik dapat mendukung hasil belajar yang baik b. Siswa dapat berpindah dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain. c. Siswa dapat duduk di tikar atau karpet yang berabjad dan bergambar. d. Guru melakukan pembelajaran di luar kelas, sehingga memberikan dampak positif untuk siswa dengan hubungan saling mendukung satu sama lain sesuai individu dan sub kelompok yang ada.
	19 Agustus,2024	3. Pengelolaan Kegiatan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya kesatuan,ditandai dengan konflik-konflik antara individu dan sub kelompok b. Ketidaktaatan terhadap standar tindakan dan prosedur kerja

			c. Reaksi negatif terhadap pribadi siswa didalam kelas dilihat dari segi padangan guru dalam melakukan kegiatan yang berlangsung
	22 Agustus,2024	4. Pengelolaan isi/Materi Pembelajaran	Meningkatkan pemahaman materi oleh siswa dengan fasilitas yang diperlukan, seperti media, tempat, dan kondisi siswa sesuai teknik mengajar guru baru
	26 Agustus,2024	5. Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran	catatan anekdot yang menggambarkan kinerja dan kemampuan siswa dengan evaluasi yang diteliti pada saat pembelajaran yang berlangsung

LAMPIRAN 2

Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu

Nama Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMP negeri 04 Kualuh-Hulu	Pertanyaan	Jawaban
Leni Damayanti ,S.Pd (Kepala Sekolah di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu)	1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu?	SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu berdiri pada tanggal 1 Januari 1993 dengan nomor Surat Keputusan Pendiri 1993-07-02 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan SMP Neferi 04 Kualuh-Hulu adalah sekolah berakreditasi A merujuk pada nomor Surat Keputusan Akreditasi yaitu 762/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1995 . pada saat ini SMP Negeri 04 Kualuh dipimpin oleh Ibu Leni Damayanti
	2. Apa saja visi dan misi SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu?	Visi yaitu SMP Negeri 4 Kualuh Hulu Berprestasi dalam Ilmu Pengetahuan, Berakhlak Mulia, Cinta Tanah Air, Displin Berbudaya Lingkungan dengan indikator sebagai berikut. A. Beroreintasi kedepan dengan memperhatikan potensi keyakinan B. Sesuai dengan dengan harapan masyarakat C. Mencapai keungulan D. Mendorong semanagat komitmen seluruh warga sekolah E. Mendorong adanya perubahan lebih baik Misi yaitu SMP Negeri 4 Kualuh Hulu untuk mewujudkan diperlukan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adapun sebaga bertikut: 1) Melaksanakan Proses belajar mengajar yang berkualitas 2) Meningkatkan displin warga sekoalh 3) Tertib waktu dan tertib kerja

		<p>4) Menciptakan Fropil Pelajar yang berakhak mulia, dan rajin beribadah.</p> <p>5) Menciptakan Pelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkerakter memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya</p> <p>6) Menciptakan fropil Pelajar yang berakhak mulia, mandiri, bernalar kritis dan mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif</p> <p>7) Menciptakn lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan berbudaya lingkungan.</p>
<p>Rahma Situmorang , S. Pd (Wakil Kepala sekolah di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu)</p>	<p>3. Bagaimana kondisi sarana dan prasana SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu?</p>	<p>SMP Negeri 4 Kualuh Hulu juga dilengkapi dengan sebuah perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium praktek fisika, laboratorium kimia, Ruang UKS, Ruang Seni Budaya, Ruang Musik, ruang guru, ruang kepala sekolah Ruang TU Ruang dan Musholah</p>
	<p>4. Berapa jumlah ruangan kelas setiap tingkatan di SMP 04 Kualuh-Hulu</p>	<p>Kelas VI ada 5 ruangan , Kelas VII ada 5 dan Kelas IX ada 5 ruangan seluruh ruangan kelas sebanyak 15 ruangan.</p>
	<p>5. Berapa jumlah siswa di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu?</p>	<p>Siswa yang ada di SMP Negeri sebanyak 326</p>
<p>Nurhikmah, S.Pd.i (Guru Pendidikan Agama Islam diSMP Negeri 04 Kualuh-Hulu)</p>	<p>1. Apa saja jenis dari strategi guru Pendidikan Agama Islam daalm Mengelola Kelas diSMP Negeri 04 Kualuh-Hulu ?</p>	<p>Ada 5 Strategi pengelolaan kelas yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolan Ruang Belajar yaitu menciptakan keadanya bersih, nyaman,daan sehingga membuat proses pembelajaran dengan baik. 2. Pengelolan siswa yaitu memberikan tanggu jawab untuk membetuk kelompok-kelompok kecil 3. Pengelolan kegiatan siswa yaitu membuat siswa agar tidak

		<p>merasa bosan di dalam kelas saat belajar maka di buat dengan quis agar siswa aktif di dalam pembelajaran berlangsung.</p> <p>4. Pengelola isi/ materi pembelajaran yaitu membuat siswa lebih mencapai tujuan yang terjadi dalam perencanaan jangka panjang agar siswa mencapai target yang sudah ada di RRP yang dibuat dan disetujui oleh kepala sekolah tersebut</p> <p>5. Pengelolaan evaluasi pembelajaran yaitu mengetahui hasil pencapai siswa yang dicapai nya selama persemester .</p>
	<p>e. Apa saja sumber belajar Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas diSMP Negeri 04 Kualuh-Hulu ?</p>	<p>Adapun sumber yang dipakai saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits</p>
	<p>f. Apa saja tahapan-tahapan strategi guru Pedididikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas diSMP Negeri 04 Kualu-Hulu?</p>	<p>Adapun tahapan-tahapan strategi guru yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perancangan merupakan penetapan apa yang dilakukan didalam pembelajaran berlangsung 2. Pengorganisasian merupakan pengelompokan atau komponen” kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur sesuai wewenang yang ada 3. Pengarahan merupakan kerangka waktu dalam kepemimpinan dalam melaksanakan mengambil keputusan. 4. Pengawasan merupakan kegiatan dibandingkan dengan rencanan sesuai dengan standard dan saran –saran.

	<p>g. Apa saja pendekatan yang dilakukan guru dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Pendekatan yang dilakukan guru dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam dapat berupa: Pendekatan dengan keteladanan, Pendekatan dengan adat kebiasaan, Pendekatan dengan nasihat, Pendekatan dengan memberikan perhatian, Pendekatan dengan memberikan hukuman, Pendekatan sistem</p>
	<p>h. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh guru dalam menyikapi kendala yang terjadi ketika pengelolaan kelas belum ercapai dengan standar yang berlaku?</p>	<p>Guru dapat melakukan berbagai tindakan untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan kelas, Mencari penyebab kendala, Memberikan motivasi dan Memberikan pengajaran perbaikan</p>

DOKUMENTASI



Mewawancari Ibu Nurhikamah Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMP Negeri 4 Kualuh Hulu

https://youtu.be/INO_DpP5tII?si=j3OFbCCdn4QY-jkB

OBSERVASI MEWAWANCARAI



Mewawancarai Ibu Leni Dmayanti Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kualuh Hulu

https://youtu.be/INO_DpP5tII?si=j3OFbCCdn4QY-jkB

Mewawancarai Ibu Rahma Situmorang Wakil Kepala Sekolah

https://youtu.be/INO_DpP5tII?si=j3OFbCCdn4QY-jkB

LAPANAGN SEKOLAH



MUSOLLAH SMP Negeri 4 Kualuh Hulu



TAMAN SEKOLAH

https://youtu.be/INO_DpP5tII?si=j3OFbCCdn4QY-jkB



DOKUMENTASI SEKOLAH







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 6102/Un.28/E.1/PP.00.9/0/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

18 September 2024

Yth.

1. Dr. Anhar, M.A. (Pembimbing I)
2. Dr. Almira Amir, M.Si. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Mirna Dewi Panjaitan
NIM : 2020100112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di SMP Negeri 04 Kualuh-Hulu Kecamatan Kualuh-Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. As. Yulianti Syafrida, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19820731 200912 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 5036 /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2024

09 Agustus 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 04 Kualuh Hulu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mirna Dewi Panjaitan

NIM : 2020100112

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Sukarame, Kec. Kualuh Hulu Kab. Labura

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 KUALUH HULU
JL. PASAR III, DESA SUKARAME, KEC. KUALUH HULU, KAB. LABUHANBATU UTARA

SURAT KETERANGAN
Nomor: 432.1/ 304 .SMP/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : LENI DAMAYANTI,S.Pd
NIP : 19710916 199412 2 001
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda / IV-C
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : Mirna Dewi Panjaitan
NIM : 2020100112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian / riset untuk kelengkapan penyelesaian penulisan Skripsi yang dilaksanakan dari tanggal 09 Agustus s/d 14 September 2024 di SMP Negeri 4 Kualuh Hulu Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhanbatu Utara.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan seperlunya.

Sukarame, 14 September 2024
Kepala SMP Negeri 4 Kualuh Hulu

LENI DAMAYANTI, S.Pd
NIP.19710916 199412 2 001